

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN
SIKAP PENGELOLA TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN MUZAKKI DI BAZNAS
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi
Jenjang Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh
ARWANDI SETIAWAN AKHMAR
NIM: 18 0401 0119

Pembimbing: Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN
SIKAP PENGELOLA TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN MUZAKKI DI BAZNAS
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi
Jenjang Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Pembimbing: Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arwandi Setiawan Akhmar

Nim : 18 0401 0119

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi administratif atau perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo , Juli 2025

Yang membuat Pernyataan.



Arwandi Setiawan Akhmar

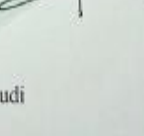
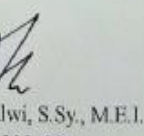
NIM 18 0401 0119

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Akuntabilitas, Tranparansi dan Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Arwandi Setiawan Akhmar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804010119, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari Senin tanggal 21 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 25 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 31 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nurfadillah, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo
Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil a'lamin tak terhingga Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala kesempatan, karunia, dan hidayah-Nya yang sangat berarti, sehingga Peneliti bisa menyelesaikan studi dengan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Baznas Kabupaten Luwu". Dan juga shalawat berangkaikan salam kepada junjungan umat Nabi Besar Muhammad saw yang sama-sama kita harapkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dalam penulisan Skripsi ini, Peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik materi maupun nonmateri. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya memberikan bantuan dan bimbingan, yaitu kepada kedua orang tua yang tercinta, Ayahanda Akhmar dan Ibunda Suriani yang selalu memberikan kekuatan lahir dan batin kepada Peneliti dan tidak henti-hentinya mendorong serta memanjatkan doa untuk keselamatan dan keberhasilan Peneliti. Serta aliran do'a restu yang diberikan takkan pernah terhenti kepada Peneliti sepanjang hayat.

1. Rektor UIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, S.H., M.HI. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu pada perguruan tinggi ini.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. Yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Alwi, S.Sy., M.E selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Hardianti Yusuf, S.Sy., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Palopo beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mujahidin Lc., M.E.I selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Hendra Syafri, S.E., M.M selaku penguji I dan Nurfadillah, S.E., M.Ak. selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan penyusunan skripsi. Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Palopo.
7. Zainuddin S, S.E., M.Ak., selaku Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Ilham, S.Ag., M.M selaku Penasehat Akademik.
9. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua Responden yang berada di BAZNAS Kabupaten Luwu maupun Muzakki di Kabupaten Luwu.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan Peneliti meminta maaf dan mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan kedepannya. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua, Aamiin.

Palopo,

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	ʿ	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hamzah	H	Ha
ء	Lam Alif	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	Apostrof
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

حَوْلَ haula

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

c) *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ...اِوْ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِ...إِوْ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وْ...وْ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Tabel 0.4 Transliterasi *Maddah*

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

d) *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ talhah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الْقَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu	الْجَلَالُ	al-jalālu

g) Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khuẓu	شَيْءٍ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u	إِنَّ	inna

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

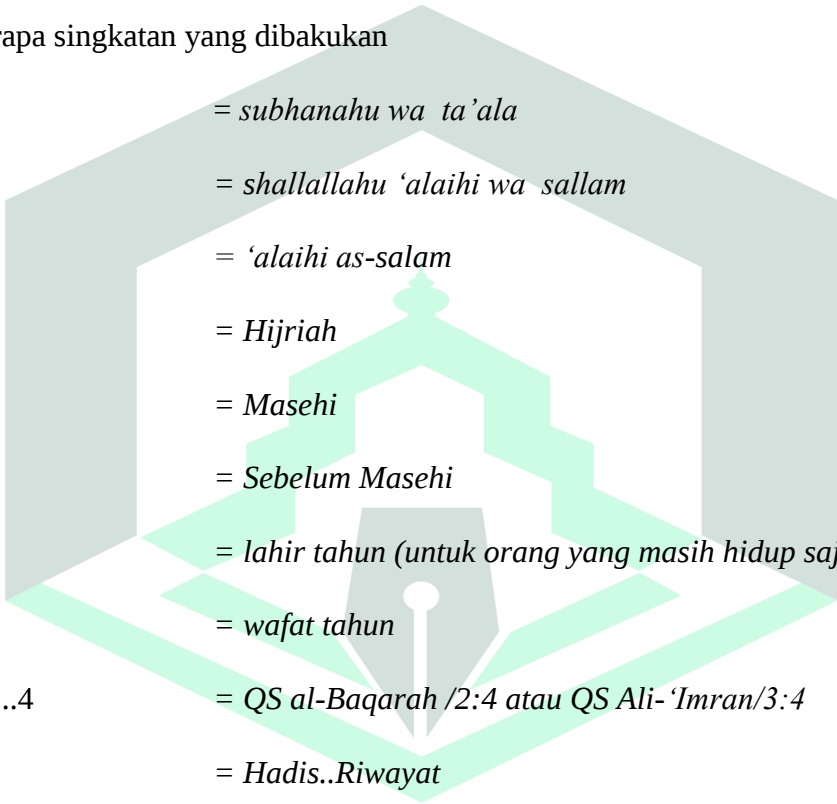
اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

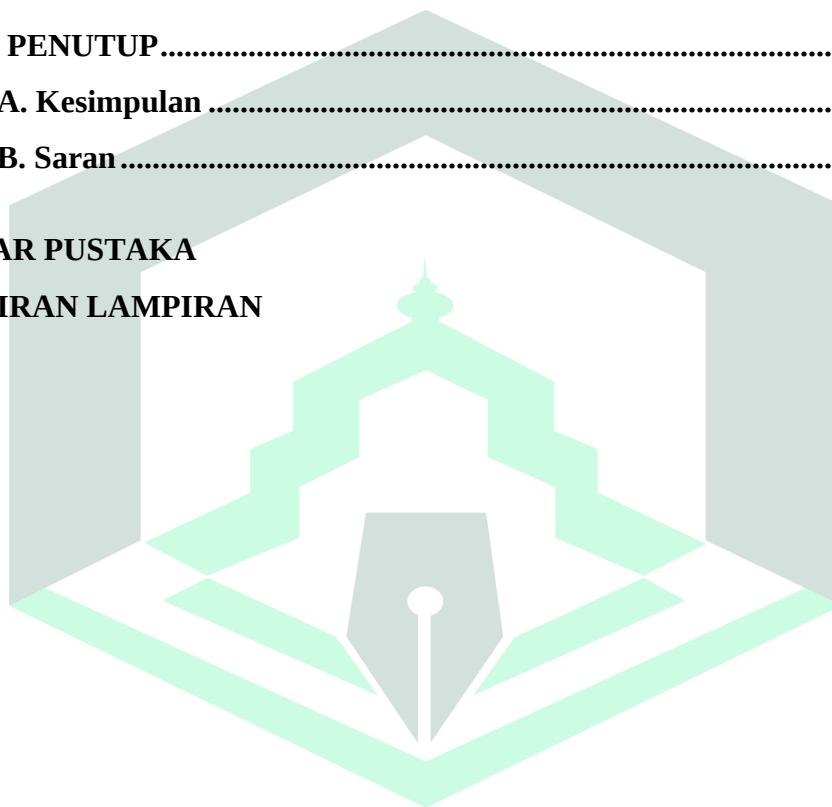


Swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi as-salam</i>
H	= <i>Hijriah</i>
M	= <i>Masehi</i>
SM	= <i>Sebelum Masehi</i>
I	= <i>lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)</i>
w	= <i>wafat tahun</i>
Qs.../...4	= <i>QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali- 'Imran/3:4</i>
HR	= <i>Hadis..Riwayat</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	23
A. Latar Belakang.....	22
B. Rumusan Masalah	29
C. Tujuan Penelitian.....	29
D. Manfaat Penelitian.....	30
BAB II KAJIAN TEORI	32
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	32
B. Landasan Teori	34
C. Kerangka Pikir.....	50
D. Rumusan Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Sumber Data.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Definisi Operasional Variabel.....	59

G. Instrumen Penelitian	62
H. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Karakteristik Responden.....	67
B. Deskripsi Data Penelitian.....	70
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	72
D. Hasil Analisis Data	74
E. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	85
F. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S At-Taubah ayat 103.....	24
Q.S Al-Mudassir ayat 38	36
Q.S Al-Qasas ayat 26	39
Q.S At-Taubah ayat 60.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	51
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan.....	viii
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	ix
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap	ix
Tabel 0.2 Transliterasi <i>Maddah</i>	x
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Responden.....	58
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	60
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Usia	68
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	68
Tabel 4.4 Responden berdasarkan Status Perkawinan	69
Tabel 4.5 Responden berdasarkan Pekerjaan	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	74
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas	76
Tabel 4.12 Uji Linearitas Akuntabilitas.....	77
Tabel 4.13 Uji Linearitas Transparansi	77
Tabel 4.14 Uji Linearitas Sikap Pengelola	78
Tabel 4.15 Analisis Regresi Linear Berganda	79
Tabel 4.16 ANOVA dengan nilai F dan Sig.	81
Tabel 4.17 Uji T	82
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinan	83
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	85

ABSTRAK

Arwandi Setiawan Akhmar, 2025. *“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Baznas Kabupaten Luwu”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Dibimbing oleh Mujahidin.

Penelitian ini mengacu pada empat tujuan penelitian, Untuk mengetahui pengaruh dari akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu, Untuk mengetahui pengaruh dari transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu, Untuk mengetahui pengaruh dari sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu, Untuk mengetahui pengaruh dari akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket), dokumen, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki, Variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki; 2. Pengaruh Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki, Variabel transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki; 3. Pengaruh Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki, Variabel sikap pengelola memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki; 4. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan sikap pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki, Variabel Akuntabilitas dan Sikap Pengelola H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Akuntabilitas dan Sikap Pengelola memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Sikap Pengelola, Kepercayaan Muzakki

ABSTRACT

Arwandi Setiawan Akhmar, 2025. *"The Influence of Accountability, Transparency and Management Attitudes on the Level of Muzakki's Trust in Baznas Luwu Regency"*. Thesis of the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University (UIN) Palopo. Supervised by Mujahidin.

This study refers to four research objectives, To determine the effect of accountability on the level of trust of muzakki at BAZNAS Luwu Regency, To determine the effect of transparency on the level of trust of muzakki at BAZNAS Luwu Regency, To determine the effect of management attitudes on the level of trust of muzakki at BAZNAS Luwu Regency, To determine the effect of accountability, transparency and management attitudes on the level of trust of muzakki at BAZNAS Luwu Regency. This study uses a quantitative associative research type with the research approach used is the quantitative method. Data collection is done through questionnaires, documents, documentation. Data analysis techniques used are classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, determination coefficient tests. The results of this study indicate that: 1. The Influence of Accountability on the Level of Muzakki's Trust, The accountability variable has a positive and significant influence on the level of muzakki's trust; 2. The Influence of Transparency on the Level of Muzakki's Trust, The transparency variable has a negative and insignificant influence on the level of muzakki's trust; 3. The Influence of Management Attitude on the Level of Muzakki's Trust, The manager's attitude variable has a positive and significant influence on the level of muzakki's trust; ; 4. The Influence of Accountability, Transparency, and Management Attitude on the Level of Muzakki's Trust, The Accountability and Management Attitude variables H_0 are rejected and H_a are accepted, so Accountability and Management Attitude have a positive and significant influence on muzakki's trust.

Keywords: Accountability, Transparency, Management Attitude, Muzakki's Trust

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain, dimana kita memiliki keyakinan padanya. “Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai”. Sama halnya dengan kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat, muzakki yang telah yakin terhadap suatu lembaga amil zakat maka ia akan membayarkan zakatnya pada lembaga amil zakat tersebut. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini diartikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat dan disalurkan zakatnya kepada mustahiq. Jika muzakki meyakini lembaga tersebut, maka dana zakat yang terkumpul akan lebih optimal dalam pemanfaatannya. Seperti halnya pekerjaan dan pendapatan dalam perekonomian akan meningkat, sehingga zakat dapat berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan.

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Selain itu zakat bertujuan untuk menata pengelolaan zakat lebih baik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap badan amil zakat atau lembaga amil zakat.¹ Kesetaraan tersebut mengartikan zakat sangat fundamental bagi agama Islam. Zakat dapat dijadikan sebagai bukti nyata kepedulian umat

¹ Ahmad Syafiq, ‘Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)’, *Zakat Dan Wakaf*, 5.2 (2018), 362–85.

Islam terhadap golongan miskin dan kurang mampu. Seorang muslim yang memiliki kemampuan ekonomi berlebih memiliki kewajiban untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk dibagikan kepada kelompok masyarakat yang berhak menerima. Akan tetapi penyisihan zakat ini hanya diambil dari sebagian kecil harta pemberi zakat dengan disertai kriteria tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Dengan demikian, alokasi dana zakat harus diberikan kepada kelompok masyarakat tertentu dan tidak dapat disalurkan secara sembarangan.

Zakat juga merupakan salah satu instrumen yang dapat dijadikan sebagai upaya dalam mengentaskan kemiskinan.² Zakat yang menjadi rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim, karena dengan membayar zakat dapat mensucikan dan membersihkan harta dan jiwa kita.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT. Pada Q.S At-Taubah/9: 103 yaitu :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

103. Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

Pada ayat diatas, Allah menyuruh dan meminta untuk mengambil zakat dari sebagian harta muzakki dan perintah zakat ini merupakan kewajiban. Zakat merupakan salah satu cara bagi seseorang yang memiliki harta (kekayaan) untuk menyucikan hartanya. Dengan cara berzakat kepada orang kurang beruntung

²Nurmala Hayati, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru', *Skripsi*, 2022.

(miskin) untuk memperbaiki perekonomiannya.³ Dengan adanya zakat, kondisi perekonomian dapat berjalan dengan cepat dan juga terciptanya rasa persaudaraan antar sesama pelaku ekonomi. Serta dapat mengurangi ketimpangan harta diantara masyarakat yang tergolong kaya dengan masyarakat yang tergolong miskin, dengan mengendalikan aktivitas ekonomi demi tercapai kesejahteraan pada generasi saat ini dan generasi yang akan datang, baik itu kesejahteraan lahiriyah atau batiniah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Zakat termasuk dalam institusi resmi untuk menciptakan pemerataan dan keadilan, sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Pelaksanaan zakat dapat dilakukan secara efektif melalui lembaga zakat formal, yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat).

Faktor yang mempengaruhi keinginan membayar zakat adalah akuntabilitas. Akuntabilitas harus diutamakan dalam mengelola karena dapat meningkatkan kepercayaan muzakki untuk membayar zakat. Dalam Islam, akuntabilitas berarti pertanggungjawaban manusia kepada Allah SWT. atas apa yang telah dilakukan. Dengan demikian, akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban dari pemegang amanah. Dalam hal ini, lembaga zakat kepada pemberi amanah (muzakki). Jika prinsip akuntabilitas ini dapat diterapkan maka akan memberikan dampak yang baik bagi muzakki terhadap lembaga dan meningkatkan kepercayaan muzakki pada lembaga tersebut. Pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki dapat dilihat dari bagaimana seorang muzakki akan berkesinambungan dalam membayar

³Dkk Rika Widianita, 'Implementasi Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan', AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII.I (2023), pp. 1–19.

zakatnya langsung kepada mustahiq.

Hal lain yang mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki adalah transparansi. Pentingnya transparansi dalam menyelenggarakan dana zakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat. Transparansi juga telah menjadi tuntutan masyarakat sehingga merupakan kepedulian masyarakat terhadap lembaga yang mengelola dana umat. Transparansi pengelolaan dan zakat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Transparansi merupakan keterbukaan (transparan). Dalam Islam, transparansi erat kaitannya dengan kejujuran. Ketika menyampaikan informasi, pemberi informasi harus bersikap jujur sehingga tidak ada satu pun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi, termasuk harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah, dalam hal ini adalah masyarakat atau muzakki. Sehingga masyarakat akan lebih selektif, dan menjadikan pilihan utama untuk berzakat, infaq, dan shadaqah, serta berdampak meningkatnya minat masyarakat untuk menentukan sikap minatnya memilih lembaga yang transparan.

Selain akuntabilitas dan transparansi, faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki adalah sikap pengelola. Untuk melihat pengelolaan zakat yang baik pada lembaga amil zakat, maka kita dapat melihat dari fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan oleh lembaga amil zakat tersebut. Fungsi-fungsi manajemen yang dimaksud adalah: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan pengimplementasian (*directing/leading*), pengawasan dan pengendalian (*controlling*). Sikap adalah “*A syndrome of response consistency with regard to social objects*”. Artinya sikap

adalah sekumpulan respon yang konsisten terhadap obyek sosial. Sikap (*attitude*) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Oleh karena itu bila pada lembaga amil zakat, sikap dari lembaga amil zakat yang dilihat dari cara *frontliner* berhadapan dengan muzakki. Dengan pemaparan yang baik dari *frontliner* diharapkan muzakki menjadi semakin percaya terhadap lembaga amil zakat. Oleh karena itu sikap juga bisa kita lihat dari bagaimana kemampuan suatu lembaga untuk berinteraksi dengan publik.

BAZNAS adalah suatu lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri.⁴ BAZNAS merupakan lembaga yang memiliki wewenang dalam mengelola zakat secara nasional, dengan tujuan untuk tercapainya keberhasilan pengelolaan zakat sesuai dengan UU RI No. 23 tahun 2011 maka dibentuklah BAZNAS yang berkedudukan di Ibu Kota Negara, Provinsi, dan Kabupaten/Kota. Diantara tujuan dari lembaga BAZNAS adalah agar terciptanya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan terstandar.

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain, dimana kita memiliki keyakinan padanya. “Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai”.⁵ Sama halnya dengan kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat, muzakki yang telah yakin

⁴Muhammad Iqbal, ‘Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional’, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20.1 (2019), 26–51 <<https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43>>.

⁵Mulyo Budi Setiawan dan Ukudi, *Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 14, No. 2, (2007): 217,

terhadap suatu lembaga amil zakat maka ia akan membayarkan zakatnya pada lembaga amil zakat tersebut. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini diartikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat dan disalurkan zakatnya kepada mustahiq. Jika muzakki meyakini lembaga tersebut, maka dana zakat yang terkumpul akan lebih optimal dalam pemanfaatannya. Seperti halnya pekerjaan dan pendapatan dalam perekonomian akan meningkat, sehingga zakat dapat berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan. Ketiga faktor diatas merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh lembaga BAZNAS yang mempunyai tugas dan kewajiban dalam mengelola zakat. Sehingga dapat menarik minat dan kepercayaan dari masyarakat untuk selalu menunaikan kewajiban zakatnya dan terhindar dari perbuatan dosa.

Dengan adanya BAZ dan LAZ diharapkan mampu menghimpun dan menyalurkan dana zakat secara optimal. Namun fenomena yang terjadi saat ini potensi penerimaan zakat yang ada tidak sesuai dengan realisasi dana zakat yang diterima. Dan belum tercapainya potensi penerimaan zakat di Indonesia, karena masih banyak para muzakki yang tidak menyalurkan dana zakatnya pada BAZ maupun LAZ yang ada. Karena kurangnya kepercayaan para muzakki terhadap organisasi tersebut dan lebih memilih untuk menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada yang berhak menerima atau 8 ashnaf. Penyebab kurangnya kepercayaan muzakki pada BAZ dan LAZ adalah karena kurangnya akuntabilitas, transparansi, dan sikap pengelolaan yang dilakukan terhadap para muzakki. Oleh karena itu, akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola sangat penting untuk mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki dalam membayar

zakat pada BAZ maupun LAZ.

Dengan melihat pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji terkait dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di BAZNAZ Kabupaten Luwu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu?
3. Apakah sikap pengelola berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu?
4. Apakah akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu.

3. Untuk mengetahui pengaruh dari sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi sumber referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat kepada peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai masalah-masalah yang sama terutama mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS.

2. Manfaat praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis dengan pelaksanaan penelitian ini, yang dirasakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, diantara lain:

- a. Untuk BAZNAS, diharapkan penelitian ini dapat menjadi catatan serta masukan bagi BAZNAS dan sebagai referensi dalam pembahasan lebih lanjut mengenai akuntabilitas transparansi dan sikap pengelolaan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS.
- b. Untuk para muzakki, diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya mengeluarkan zakat, karena sebagian dari harta yang dimilikinya terdapat hak orang lain.

- c. Untuk Institusi, Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan saran serta memperbanyak referensi untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang zakat.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mendapatkan hasil yang cukup relevan. Penelitian tersebut diperlukan untuk menjadi acuan atau referensi bagi penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang memiliki keterkaitan ataupun persamaan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arim Nasim dan Muhammad Rizqi Syahri Romdhon yang berjudul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki.”⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Ketika kualitas transparansi laporan keuangan semakin baik maka tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat juga meningkat. Pengelolaan zakat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Ketika kualitas pengelolaan zakat meningkat maka tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat juga meningkat. Sikap pengelola berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Ketika kualitas sikap dari pengelola zakat meningkat maka tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat juga meningkat. Transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat. Persamaan
-

penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan pada semua variabel penelitian. Adapun perbedaannya menggunakan variabel pengelolaan zakat sebagai variabel independen, objek yang digunakan pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iman Harjono dan Wandy Zulkarnaen yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi zakat dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip Akuntabilitas dan Transparansi LAZ, serta program pengentasan kemiskinan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kepercayaan muzakki atau LAZ. Persamaannya menggunakan metode penelitian regresi linier berganda serta menggunakan variabel akuntabilitas dan transparansi. Adapun perbedaannya menggunakan variabel pengentasan kemiskinan sebagai variabel independen, objek yang digunakan objek yang digunakan pada Lembaga AMIL Zakat & masyarakat di Bandung.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti, yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”.⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan masyarakat, Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan masyarakat, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan

⁷ Kabib and others. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen

signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah. Secara simultan menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan variabel akuntabilitas dan transparansi. Adapun perbedaan Menggunakan variabel kualitas pelayanan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Faznita Elmi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Zakat, Transparansi Laporan Keuangan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara”.⁸ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan masyarakat, Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan masyarakat, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah. Secara simultan menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Perbedaannya menggunakan variabel manajemen zakat, transparansi laporan keuangan, dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen Objek yang digunakan pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

⁸ Provinsi Sumatera Utara, ‘Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: Baznas Provinsi Sumatera Utara)’, 2019.

kkSedangkan persamaannya adalah menggunakan variabel yang sama-sama.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fasiha yang berjudul “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kota Palopo”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan (Y) sebesar 20,4 %. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa pembinaan keterampilan SDM (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan (Y) melalui program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kota Palopo sebesar 15,4%. Sedangkan sebesar 84,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pengelolaan zakat di BAZNAS. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel yang berbeda yaitu Modal usaha, penanggulangan kemiskinan, dan keterampilan SDM.⁹

B. Landasan Teori

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah istilah yang terkenal dalam administrasi Negara yang menjadi pendorong pembentukan UU No. 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam KBBI, akuntabilitas memiliki arti tentang hal-hal yang bertanggung jawab atau keadaan yang bisa dimintai pertanggungjawabannya.¹⁰

⁹ Fasiha. (2022). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kota Palopo. *Jurnal Sang Pencerah*. Hal. 75-84

¹⁰ Ahmad Arief Budiman, *Membangun Akuntabilitas Lembaga Pengelola Wakaf*, (Semarang: IAIN

Akuntabilitas dapat dipahami sebagai suatu kewajiban bagi pihak yang diamanahkan untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan melaporkan serta mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.

Transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua, siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.¹¹

a) Akuntabilitas dalam Perspektif Islam

Islam memiliki pandangan bahwa akuntabilitas merupakan suatu pertanggungjawaban dari seorang manusia yang mempunyai tugas sebagai khalifah dimuka bumi ini. Karena apapun yang telah dititipkan kepada manusia adalah amanah dan setiap manusia harus mempertanggungjawabkan apa yang telah ia kerjakan. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT, dalam Q.S Al-Mudassir/74 : 38 yaitu:

﴿ ۝۳۸ كُلُّ نَفْسٍ ۖ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيۡنَةٌ ۖ ﴾

Terjemahannya:

38. tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,

Mahmud menjelaskan bahwa ayat diatas berkaitan dengan dua kewajiban manusia sebagai pemimpin, yaitu memberikan amana kepada yang berhak yaitu

Walisongo Semarang, 2010), 23-24.

¹¹ Muhammad Ruslan Abdullah, Marinah, & Mahadin Saleh. (2023). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal of Islamic Education Management*. Vol.8. No.1. Hal.82

ditujukan kepada mereka yang mendapatkan kepercayaan dan orang yang memegang urusan mengatur hak-hak manusia. Selanjutnya memberikan keputusan hokum antara manusia dengan adil atau menyampaikan kebenaran kepada pemiliknya, serta menanggulangi orang yang merampas hal itu dan merebut darinya untuk diberikan kepada yang berhak.¹²

Akuntabilitas harus diikuti suatu pengendalian yang baik dan sesuai dengan komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dengan penerima amanah. Hal tersebut diperlukan sebagai bentuk pelaksanaan amanah zakat yang dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam, diantaranya adalah zakat yang disalurkan kepada asnaf sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dengan adanya akuntabilitas, masyarakat akan lebih percaya kepada lembaga zakat yang berada diluar manajemen lembaga. Sehingga akuntabilitas menjadi hal yang perlu dilakukan dan dapat memberikan dampak yang baik kepada para muzakki terhadap lembaga.¹³

b) Indikator Akuntabilitas

Indikator akuntabilitas dalam perspektif Islam, yaitu:

- 1) Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khalifah.
- 2) Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.
- 3) Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.

¹² Masiyah Kholmi, *Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 15, No. 1 (2012), 65.

¹³ Kementerian Dalam Negeri, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, (2019),

Wujud Akuntabilitas dari organisasi pengelola zakat dalam hal ini Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat antara lain melakukan pengungkapan dalam bentuk publikasi terkait aktivitas kegiatan lembaga baik dalam pengelolaan sumber dan penggunaan dana yang disebut pelaporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat luas untuk mengevaluasi tanggungjawab kinerja terhadap organisasi atau lembaga dan menyediakan informasi mengenai manfaat sosial dan biaya sosial yang terjadi akibat operasi lembaga atau nilai tambah yang diberikan oleh lembaga untuk jangka waktu tertentu. Dengan adanya Akuntabilitas, diharapkan mampu memberikan dampak yang baik para muzakki terhadap lembaga zakat, sehingga akan berpengaruh pada para muzakki untuk berzakat pada lembaga zakat tersebut.

2. Transparansi

Transparansi merupakan suatu penyampaian laporan kepada semua pihak yang dilakukan secara terbuka dan berkaitan dengan pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsure sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan.¹⁴ Membangun transparansi dalam pengelolaan zakat akan menciptakan sebuah system control yang baik antara dua pihak yaitu lembaga dan pemangku kepentingan, karena tidak hanya melibatkan pihak lembaga zakat saja, akan tetapi lebih kepada pihak luar seperti muzakki atau masyarakat secara luas. Hal inilah yang seharusnya menjadikan suatu lembaga untuk mengurangi rasa curiga dan

¹⁴ Jurnal Agama, 'Menakar Problematika Pengelolaan Zakat Di Zaman Modern', 1.1 (2018), 78-87.

ketidakpercayaan masyarakat akan diminimalisir.

Penyediaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan harus dilakukan oleh sebuah perusahaan sehingga dapat dikatakan transparan. Pengungkapan yang sesuai akan sangat diperlkan oleh orang yang berinvestasi sehingga ia dapat memiliki kemampuan untuk membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya. Pengungkapan masalah yang khusus berhubungan dengan kompleksnya organisasi dari konglomerat. Kurangnya pernyataan keuangan yang menyeluruh akan menimbulkan kesulitan bagi pihak lain untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki utang yang menumpuk dalam tingkat yang mengkhawatirkan. Kurangnya informasi akan membatasi kemampuan investor untuk memperkirakan nilai dan risiko dan pertambahan dari perubahan modal.

a) Transparansi dalam Perspektif Islam

Terciptanya transparansi akan mampu memberikan dampak yang baik bagi pengawasan oleh muzakki terhadap lembaga. Tentunya ini akan mempengaruhi serta mendorong muzakki dalam lembaga zakat. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Qasas/28: 26 yaitu.

قَالَتْ إِحْدَىٰهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرَّهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَجَرْتُ الْقَوَىٰ الْأَمِينُ

٢٦

Terjemahannya:

26. salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Selain dari hal tersebut, suatu lembaga juga harus melakukan komunikasi

terkait segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah. Oleh karena itu, dengan berdasar pada teori tersebut, untuk menerapkan tolak ukur suatu lembaga zakat agar dapat dikatakan transparan adalah berkaitan dengan kejujuran dan amanah dalam memberikan informasi. Transparansi akan menciptakan terjalinnya kepercayaan masyarakat muzakki dengan organisasi pengelola zakat. Dalam Islam, konsep transparansi memiliki kaitan yang erat dengan kejujuran, sehingga dalam menyampaikan informasi suatu lembaga harus jujur dan tidak ada satupun yang ditutupi mengenai suatu informasi masyarakat dalam hal ini muzakki. Konsep transparansi dalam Islam adalah organisasi bersifat terbuka kepada muzakki, organisasi harus diungkapkan secara jujur, relevan, tepat waktu untuk dapat dibandingkan dan meliputi segala hal yang berkaitan dengan informasi yang diberikan, memberikan informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

b) Indikator Transparansi

Transparansi dalam perspektif Islam adalah:

- 1) Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki. Seluruh fakta yang terkait aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
- 2) Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan.
- 3) Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Dapat disimpulkan bahwa dalam Islam, transparansi erat kaitannya dengan

kejujuran. Ketika menyampaikan informasi, pemberi informasi harus bersikap jujur sehingga tidak ada satupun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi termasuk harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah, dalam hal ini adalah masyarakat atau muzakki. Sehingga masyarakat akan lebih selektif, dan menjadikan pilihan utama untuk berzakat, serta berdampak meningkatnya minat masyarakat untuk menentukan sikap minatnya memilih lembaga yang transparan.

3. Sikap Pengelola

Dalam UU No. 23 tahun 2011 tentang zakat bertujuan untuk menata pengelola agar lebih baik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil ataupun badan amil zakat.¹⁵ Untuk melihat pengelolaan zakat yang baik pada badan amil zakat, dapat dilihat dari fungsi-fungsi manajemen yang sudah diterapkan oleh badan amil zakat. Adapun beberapa fungsi-fungsi manajemen yang dimaksud yaitu: Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan pengimplementasian (*directing/leading*), pengawasan dan pengendalian (*controlling*).

Menurut Ketua Umum Zakat, Nur Effendi, kepatuhan (*compliance*) lembaga zakat dalam aturan ketentuan yang tercantum di dalam undang-undang sebagai salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem pengelolaan zakat. Dikarenakan, legalitas lembaga amil zakat menjadi penting untuk didapatkan. Karena itu peningkatan pengumpulan zakat dan saat pendistribusian zakat yang merata kepada yang berhak menerima juga menjadi salah satu faktor penentunya. indikator keberhasilan pengembangan sistem pengelolaan zakat dapat

¹⁵ Nahdliatul Amalia, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya)', 6.9 (2019), 1756–69.

dilihat dari peningkatan hasil (output) pengentasan kemiskinan melalui dana zakat serta penguatan kemitraan yang strategis antar-semua stakeholder perzakatan di pusat dan daerah.

Indikator-indikator sikap pengelola BAZNAS dapat dikelompokkan menjadi beberapa aspek, antara lain:

a) Amanah:

- 1) Menyajikan laporan keuangan secara berkala dan transparan.
- 2) Melaksanakan audit secara rutin.
- 3) Menolak segala bentuk suap atau gratifikasi.

b) Profesionalisme:

- 1) Mengikuti pelatihan dan pengembangan diri secara berkala.
- 2) Menerapkan sistem manajemen yang efektif.
- 3) Mengembangkan program-program inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.

c) Sosial:

- 1) Melakukan kunjungan ke mustahik secara rutin.
- 2) Membangun jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial lainnya.
- 3) Mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial dan santunan anak yatim.

d) Spiritual:

- 1) Melaksanakan ibadah secara teratur.
- 2) Mengikuti kajian-kajian keagamaan.
- 3) Menanamkan nilai-nilai keimanan kepada seluruh staf.

4. Kepercayaan Muzakki

Kepercayaan ialah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain di mana kita memiliki keyakinan kepadanya serta kondisi mental yang didasarkan dari situasi seseorang dan konteks sosialnya.¹⁶ Begitupun dengan kepercayaan seorang pembayar zakat (muzakki) pada lembaga amal zakat. Maka dari itu membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, yaitu diantaranya:

a. Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi antara kedua belah pihak dalam menjalankan kerja sama akan mengganggu trust building. Oleh karenanya, keterbukaan antar kedua belah pihak sangat diperlukan agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

b. Kompeten

Kompeten adalah salah satu hal yang harus kita miliki, dikarenakan jika seseorang ingin mendapat suatu kepercayaan dari masyarakat, maka perlu adanya kemampuan untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan kepadanya.

c. Kejujuran

Kejujuran adalah elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, dengan adanya kejujuran maka hal-hal yang bersifat merugikan yang lain dapat terhindar. Jujur adalah setiap pernyataan yang kita katakan sesuai dengan kenyataan yang bermakna kesesuaian antara informasi yang diberikan dengan kenyataan yang ada.

d. Integritas

¹⁶Muhammad Muhajir Aminy, Universitas Islam, and Negeri Mataram, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat', July, 2024 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17418.27844>>.

Integritas merupakan kesesuaian antara perkataan, itikat, pemikiran dan tindakan. Dalam perkataanya, berjanji akan melakukan tugas-tugasnya secara profesional untuk menghasilkan sumberdaya yang optimal.

e. Akuntabilitas

Akuntabilitas ialah dorongan yang dimiliki seseorang dalam mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dia kerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas juga dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa besar rasa tanggungjawab seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

f. *Sharing*

Sharing merupakan sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk mencari sebuah solusi. *Sharing* merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan, karena mempunyai manfaat nilai psikologis untuk membantu membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain. Termasuk didalamnya *sharing* informasi, keterampilan, pengalaman dan keahlian.

Kepercayaan muzakki merupakan aspek yang vital bagi lembaga pengelola zakat. Perilaku muzakki dalam membayar zakat sangat bergantung pada kepercayaan mereka terhadap lembaga zakat. Tidak adanya kepercayaan merupakan salah satu penghalang bagi muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui lembaga zakat. Akibatnya sebagian muzakki memilih memberikan zakatnya secara langsung kepada mustahiq. Oleh karena itu, pemahaman

terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat sangat penting bagi lembaga pengelola zakat dalam rangka optimalisasi penghimpunan dana zakat.¹⁷

Muzakki yang telah percaya terhadap suatu lembaga amil zakat, maka ia akan terus membayarkan zakatnya kepada lembaga amil tersebut. Menurut Husein Umar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan, yaitu: kredibilitas, kompetensi, dan sikap. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq. Jika muzakki percaya lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan, maka dapat menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi terhadap lembaga zakat, dan dana zakat yang terkumpul akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan. Dengan zakat, pekerjaan dan pendapatan dalam perekonomian akan meningkat, sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang dan akhirnya meningkat pula volume agregat koleksi zakat, sehingga zakat dapat berpengaruh sebagai solusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan.¹⁸

5. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

a. Pengertian BAZNAS

Salah satu bentuk upaya pemerintah Indonesia untuk melembagakan pengelolaan zakat adalah dengan pembentukan lembaga atau lembaga zakat nasional yang umumnya dikenal dengan Badan Amil Zakat Nasional atau

¹⁷ Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi, *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe*, Jurnal Ekonomi Regional Unimal, Vol. 01, No. 3, (2018), 93.

¹⁸ Muhammad Haris Riyaldi dan Mahda Yusra, *Memukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Maal Aceh*, Vol. 6, No. 1, (2020), 84.

BAZNAS.¹⁹ Badan Amil Zakat Nasional adalah suatu badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi dalam menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah pada tingkat nasional. Kemunculan Peraturan terhadap BAZNAS No. 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah yang nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab.

Setelah terbitnya Peraturan Badan Amil Zakat Nasional tersebut mengenai pengelolaan zakat, secara praktis, otoritas tunggal, pengelolaan zakat nasional hanya dilakukan oleh BAZNAS, masyarakat boleh melakukan pengelolaan zakat asalkan mendapat izin dari pemerintah, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dalam UU tersebut, juga disebutkan fungsi BAZNAS yaitu pertama, perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Kedua, pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan penyelenggaraan zakat. Ketiga, pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Keempat, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.²⁰

BAZNAS merupakan suatu lembaga pemerintah yang bersifat nonstruktural dengan menjalankan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri. BAZNAS merupakan lembaga yang memiliki

¹⁹ Muhammad Mughaidin. (2023). Praktik Pengelolaan Zakat Konsumtif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*. Vol 2(02). Hal 320-327

²⁰ Nurmala Hayati, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru*. Skripsi Ekonomi Syariah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, (2022): 18, <http://repository.uinsuska.ac.id/62955/1/SKRIPSI%20NURMALA%20HAYATI520.pdf>

wewenang dalam mengelola zakat secara nasional, dengan tujuan untuk tercapainya keberhasilan pengelolaan zakat sesuai dengan UU RI No. 23 tahun 2011 maka dibentuklah BAZNAS yang berkedudukan di Ibu Kota Negara, Provinsi, dan Kabupaten/Kota.²¹

b. Pengertian Zakat

Zakat merupakan salahsatu rukun islam.zakat merupakan konsep yang mengarah pada pendistribusian kekayaan yang di tentukan oleh tuhan kedalam kategori orang yang layak. Menurut imam malik mengungkapkan bahwa zakatialah mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nisab kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Maka dari itu, jika seseorang yang memiliki harta telah mencapai nisab dan haul yang telah ditentukan dalam syariat agama, maka wajib seseorang tersebut untuk menunaikan zakat dan memberikannya kepada mereka yang berhak dan memenuhi syarat dalam menerimanya. Sehingga pelaksanaan atau penyaluran zakat ini di perlukan instansi resmi dari pemerintah. Bagi masyarakat yang sedang berkembang seperti di Indonesia, tidaklah efektif kalau zakat itu dibagikan saja kepada mustahiq. Tidak hanya karena harta itu akan habis dalam satu malam, tetapi lebih dari itu, karena kehilangan makna zakat yang hakiki Zakat yang demikian itu termasuk yang tidak subur dan tidak produktif.²²

²¹ Mulya Yuhanda, *Pengaruh Profesionalisme Kerja dan Sosialisasi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Payakumbuh*, Skripsi Ekonomi Syariah, IAIN Batusangkar (2021): 3, https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18834/1608107345020_SKRIPSIIIIIIIII.pdf?sequence=1&isAllowed=y

²² Mujahidin. (2018). Efektivitas Pengumpulan Zakat Profesi (Studi Pada BAZNAS di Kabupaten Maros). *Jurnal of Social-ReligionResearch*. Vol. 3(02). Hal 181-190

Badan Amil zakat yang telah di akui oleh negara dengan memiliki ketentuan hukum dimana zakat yang di kumpulkan dikelola dan didistribusikan oleh lembaga yang di buat oleh pemerintah ini. Adapun tujuan dari zakat itu sendiri adalah ketamakan yang muncul dikalangan umat Islam dapat menghilang dan juga meningkatkan perilaku untuk berorientasi social kepada masyarakat.

Dalam buku yang berjudul *Islamiceconomics: teory and practice*, M.A Mannad menyebutkan bahwa terdapat enam prinsip yang dimiliki oleh zakat sebagai berikut:²³

- 1) Keyakinan Keagamaan, yaitu termasuk salah satu dari manifestasi dalam menyakini agamanya adalah dengan seseorang membayar zakat.
- 2) Pemerataan dan Keadilan, yaitu dengan menunaikan zakat, seseorang juga melakukan aktivitas sosial yang mengurangi hingga menghilang ketidakseimbangan antara finansial yang dimiliki antara orang yang tergolong kaya dengan orang yang tergolong miskin.
- 3) Prinsip produktivitas, menegaskan bahwa zakat harus dikarenakan suatu produksi yang menghasilkan produk tertentu dapat dipungut biayanya atau mengeluarkan kewajiban zakatnya setelah melewati jangka waktu kepemilikan selama satu tahun.
- 4) Nalar yaitu sangat rasional bahwa zakat harta yang menghasilkan itu harus dikeluarkan.
- 5) Kebebasan, yang menyebutkan bahwa seseorang yang membayar zakat adalah orang yang merdeka atau bebas.

²³ Qodariah Barkah et al., *Fikih Zakah, Sedekah dan Wakaf*, Edisi 1 (Jakarta: Prenada Media, 2020),111.

6) Etika dan Kewajaran, yaitu dalam pemungutan zakat dilakukan sesuai aturan yang ditetapkan, tidak secara semena-mena.

c. Landasan Hukum Zakat

Al-Quran Q.S At-Taubah/9 :60,

وَفِي الْعَارِمِينَ الرَّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمُؤَلَّفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَامِلِينَ وَالْمَسَاكِينَ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا
حَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ ۖ اللَّهُ مِّنَ فَرِيضَةٍ ۖ السَّبِيلِ وَأَنَّ اللَّهَ سَبِيلِ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakan hatinya (mualaf), untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk orang yang berada di jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah/60)²⁴

Dengan melihat pada dalil yang dijelaskan di atas, terdapat delapan golongan yang berhak menerima zakat, yaitu sebagai berikut:

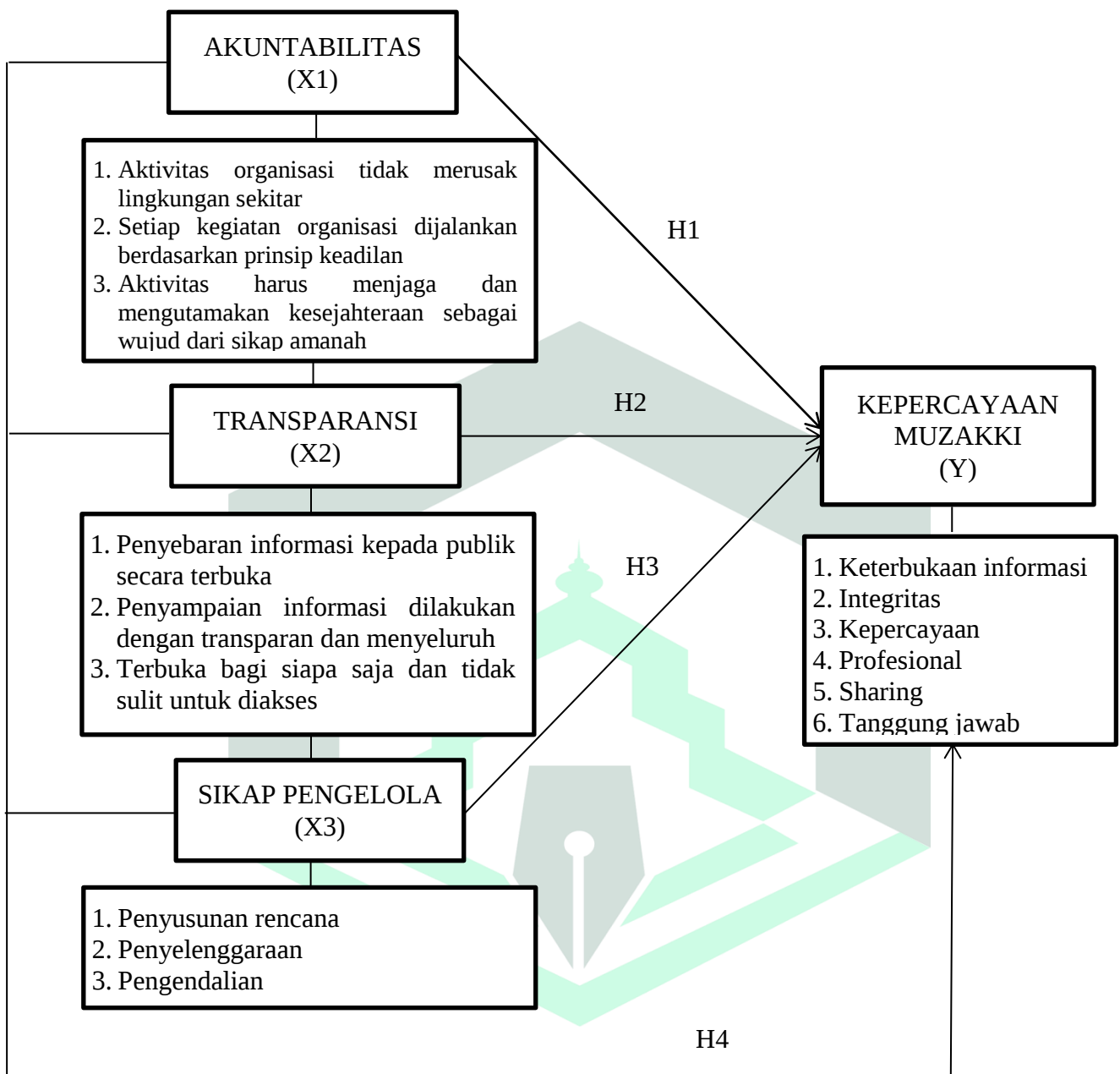
- a) Orang yang Fakir, yaitu orang yang tidak memiliki harta dan kemampuan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya,
- b) Orang yang Miskin, yaitu orang yang memiliki harta namun tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan kata lain dalam keadaan kekurangan,
- c) Orang yang mengurus zakat atau biasa disebut dengan Amil Zakat, yaitu orang yang diberi tugas dan amanah dalam mengumpulkan zakat lalu menyalurkan kembali kepada masyarakat,
- d) Orang yang baru masuk Islam atau dikenal dengan Muallaf,

²⁴ Kementrian Agama RI, “*Al-qur'an dan Terjemahannya*“, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/>.

- e) Budak yang merdeka yaitu seseorang budak yang diberi kebebasan atau merdeka dari pemiliknya,
- f) Gharim, yaitu orang yang memiliki utang dalam hal kebajikan bukan untuk sesuatu yang buruk, namun tidak mampu untuk melunasinya,
- g) Fisabilillah, yaitu orang yang memiliki keperluan dan berjuang di jalan Allah, termasuk juga untuk hal-hal penting yang bersifat umum, seperti membangun sekolah, mendirikan rumah sakit dan lain-lain sebagainya, dan terakhir
- h) Orang yang sedang melakukan perjalanan dengan tujuan bukan untuk kemaksiatan mengalami kekurangan harta atau ketidakmampuan untuk makan, dengan kata lain mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah kerangka yang berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau dapat juga dikatakan sebagai hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan yang telah diuraikan pada deskripsi teoretis. Pada penelitian, berfokus pada konsep yang mengkaji terkait dengan akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Luwu dalam memperoleh kepercayaan muzakki. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.²⁵ Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disusun rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh dari akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS.

H_1 : Adanya pengaruh dari akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS

H_0 : Tidak adanya pengaruh dari transparansi terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS.

H_2 : Adanya pengaruh dari transparansi terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS.

H_0 : Tidak adanya pengaruh dari sikap pengelola terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS.

H_3 : Adanya pengaruh dari sikap pengelola terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS.

H_0 : Tidak adanya pengaruh dari akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS.

H_4 : Adanya pengaruh dari akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 68.

terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif yang merupakan suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.²⁶ Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian dengan cara kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka, baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik mulai dari pengumpulan data sampai dengan penafsiran data tersebut.²⁷ Maka untuk penelitian ini, untuk mencari pengaruh yang ditimbulkan dari profesionalisme kerja dan sosialisasi terhadap meningkatkan efektivitas dalam mengelola zakat oleh lembaga BAZNAS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Luwu yang bertempat di Kelurahan radda, Kec. Belopa . Adapun Waktu penelitian ini mulai dari April 2025 sampai Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 37.

²⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 22.

dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan sumber data dari BAZNAS Kab Luwu, jumlah penduduk Kabupaten Luwu mencapai 383.200 jiwa. Dari jumlah tersebut, mayoritas penduduk yang memeluk agama islam dan wajib membayar zakat yaitu mencapai 81,8% atau sekitar 313.457 muzakki. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki pada BAZNAS Kab Luwu yaitu muzakki yang hanya membayar zakat maal (harta) saja berjumlah 1721 orang muzakki.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasi). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Teknik tersebut memilih sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh, elemen populasi yang dipilih sebagai subjek sampel tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan dalam memilih sampel yang paling cepat dan mudah. Ukuran sampel adalah banyaknya individu, subjek atau elemen- elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya.²⁸ Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 81.

Ket:

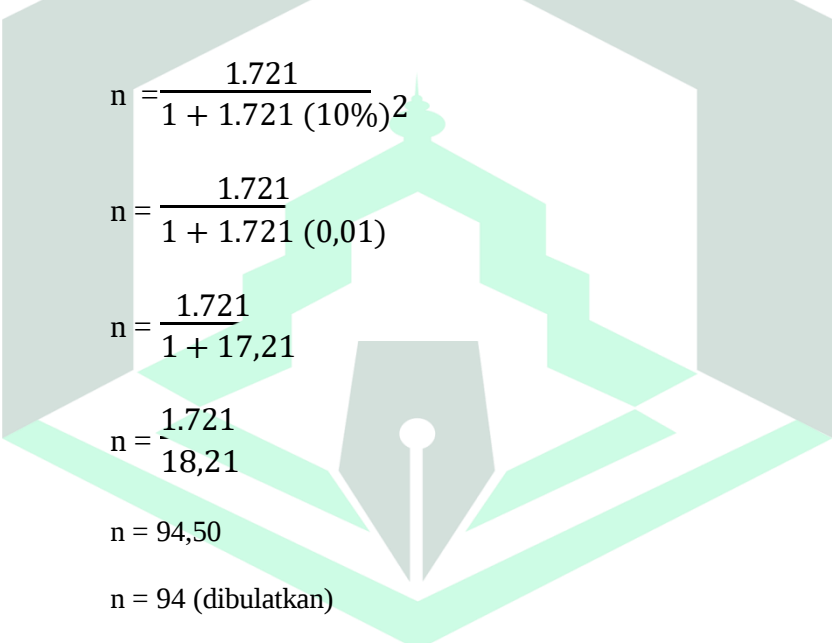
n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

1 = Angka Konstanta

e = *Margin Error* (10%)

Berdasarkan data dari BAZNAS Kab.Luwu tercatat sebanyak 1.721 muzakki yang membayar zakat mal (harta). Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan e (error) sebesar 10% adalah:



$$n = \frac{1.721}{1 + 1.721 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.721}{1 + 1.721 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.721}{1 + 17,21}$$

$$n = \frac{1.721}{18,21}$$

$$n = 94,50$$

$$n = 94 \text{ (dibulatkan)}$$

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data. Terdapat dua cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam melakukan analisis penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah

yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah para petani yang mampu memberikan informasi yang jelas dan relevan. Data primer pada penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan masalah yang dikaji, yang kemudian diserahkan kepada para muzakki yang terdapat di Kabupaten Luwu yang melakukan transaksi dengan BAZNAS Kabupaten Luwu.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini, sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Data sekunder itu, biasanya telah tersusun dalam bentuk berupa dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.²⁹ Pada penelitian ini menggunakan skala likert dalam mengukur data-data yang diperoleh. Berikut adalah item-item dari skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 92.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Responden (Skala Likert)

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (SC)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap sehingga memberikan gambaran yang terkait dengan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁰

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

³⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung dengan dokumen. Dalam metode dokumen ini peneliti akan melakukan dokumen terhadap letak geografis, usaha, sejarah pendirian perusahaan, struktur pengelolaan zakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang meliputi laporan kegiatan serta data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.³¹ Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang tertulis dan terdokumentasi, seperti mengumpulkan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tebak kata, seperti kartu kata, gambar, dan lembar kerja dan mengumpulkan hasil tes awal dan akhir untuk dianalisis.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Dari penjelasan tersebut, maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

³¹ Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, 'Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan', 4, 2024, 1–19.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Sumber
(X1) Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah sebuah wujud tanggungjawab perusahaan serta hak pemegang kepentingan, bentuk pertanggungjawaban dari pemegang amanah.	1. Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khalifah. 2. Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil. 3. Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.	Abdussalam Mahmoud Abu- Tapanjeh
(X2) Transparansi	Memberikan informasi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat, memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan.	1. Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki. Seluruh fakta yang terkait aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. 2. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan. 3. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi	Tapanjeh

(X3) Sikap Pengelola	Pengelolaan adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, koordinasi, dan pengawasan atas usaha-usaha dari suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	1. Perencanaan (<i>Planning</i>) 2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) 3. Pengarahan (<i>Directing</i>) 4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah
(Y) Kepercayaan Muzakki	Kepercayaan (<i>trust</i>) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu.	1. Keterbukaan 2. Kejujuran 3. Integritas 4. Kompeten 5. <i>Sharing</i> Akuntabilitas	Fahmi dan Nur

G. Instrumen Penelitian

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis data dengan tujuan untuk mengolah data tersebut menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik dan sifat-sifat datanya mudah dipahami dan mampu menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.³² Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada setiap butir pertanyaan diuji validitas. Hasil r -hitung kita bandingkan dengan r -tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5% jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$, maka dapat dikatakan model regresi valid.

Uji reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Alat ukur dinyatakan reliable yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam perdagangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.³³

³² Nanang Martono, et.al, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali, 2016), 98.

³³ Nicolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 109.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi tiga hal yaitu sebagai berikut:³⁴

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji pola regresi berganda. Uji multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF berada dibawah 10, maka model regresi yang dilakukan tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10. Maka dapat dikatakan terjadinya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual dari satu pengamatan

³⁴ R.N Ariawaty dan Evita, S.N, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: Bima Pratama Sejahtera, 2018), 21-28.

kepengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat scatter plot yaitu titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di sumbu X dan sumbu Y, pada hasil yang didapatkan setelah melakukan uji.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y' = Kepercayaan Muzakki

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

X_3 = Sikap Pengelola

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = Koefisien regresi variabel antara X_2 dan Y

b_3 = Koefisien regresi variabel antara X_3 dan Y

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dia buktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$. Cara yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.³⁵

a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik adalah nilai F_{tabel} dapat dilihat pada F statistic pada $df_1 = n-k-1$ atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

³⁵ R.N Ariawaty dan Evita, S.N, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: Bima Pratama Sejahtera, 2018), 35.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) bersama-sama dengan variabel dependen (Y), dimana koefisien pada penelitian ini diambil pada nilai R^2 , dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara variabel yang akan diuji.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ($0 = R^2 = 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.³⁶

³⁶ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 125-137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 94 responden muzakki BAZNAS Kab. Luwu, melalui daftar pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan, dan pekerjaan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	48	51.0	51.0	51.0
	Perempuan	46	49.0	49.0	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 memperlihatkan bahwa responden BAZNAS Kab Luwu yang diambil sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang.

2. Usia Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

S u m : D a t a		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	24	25.6	25.6	25.6
	30-39	32	34.0	34.0	34.0
	40-49	28	29.8	29.8	29.8
	> 50	10	10.6	10.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa muzakki BAZNAS Kab Luwu yang diambil sebagian besar berusia 30-39 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden berusia 20-29 tahun sebanyak 24 orang, responden berusia 30-39 tahun sebanyak 32 orang, responden berusia 40- 49 tahun sebanyak 28 orang dan responden yang berusia 50 tahun keatas hanya 10 orang.

3. Pendidikan Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir responden:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	34	36.2	36.2	36.2
	Sarjana	60	63.8	63.8	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 memperlihatkan bahwa muzakki BAZNAS Kab Luwu yang diambil sebagian besar berpendidikan Sarjana. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden berpendidikan SMA sebanyak 34 orang dan responden yang berpendidikan Sarjana sebanyak 60 orang.

4. Status Perkawinan Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan status perkawinan responden:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	60	63.8	63.8	63.8
	Belum Kawin	34	36.2	36.2	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari status perkawinan muzakki BAZNAS Kab Luwu yang diambil sebagai responden adalah kawin yaitu sebanyak 60 orang, sedangkan yang belum kawin sebanyak 34 orang.

5. Pekerjaan Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pekerjaan responden:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	63	67.0	67.0	67.0
	Swasta	31	33.0	33.0	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan keterangan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari status pekerjaan muzakki BAZNAS Kab Luwu yang diambil adalah PNS yaitu sebanyak 63 orang, sedangkan sisanya 31 orang Swasta.

B. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari akuntabilitas, transparansi, dan sikap pengelola sebagai variabel bebas (independen) dan tingkat kepercayaan muzakki sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	94	3.00	5.00	4.1817	.61223
Transparansi	94	3.00	5.00	4.0451	.63451
Sikap Pengelola	94	3.00	5.00	4.0518	.61075
Tingkat Kepercayaan Muzakki	94	3.00	5.00	4.1143	.57517
Valid N (listwise)	94				

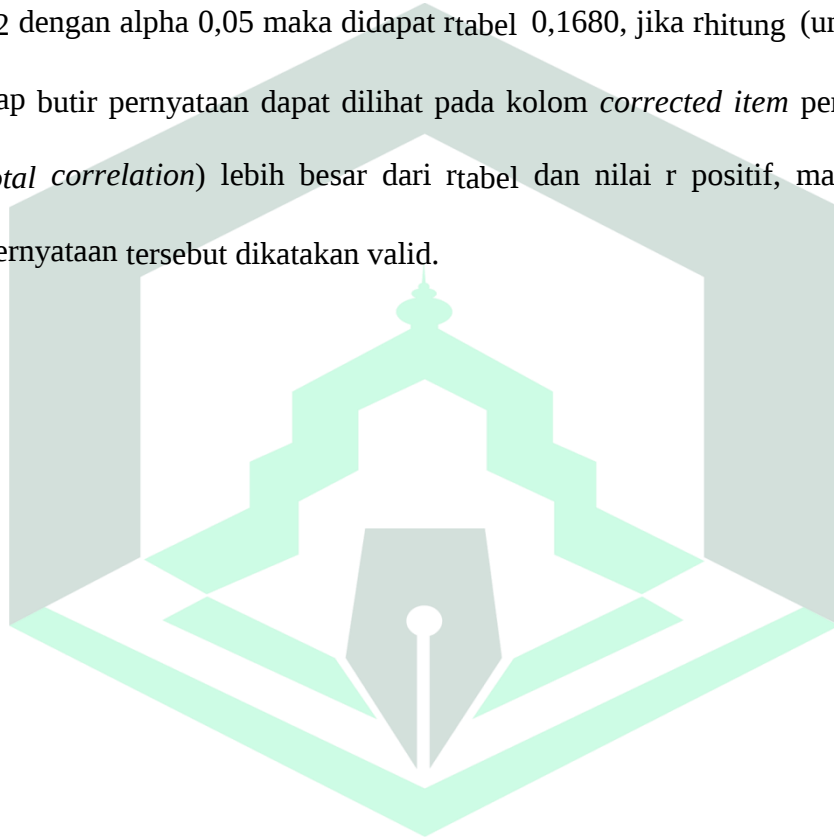
Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6, nilai *minimum* dari variabel akuntabilitas yaitu 3,00 artinya tanggapan terendah muzakki menjawab 3 (Netral) dan untuk nilai *maximum* keempat variabel yaitu 5,00 artinya tanggapan tertinggi muzakki menjawab 5 (Sangat setuju). Untuk rata-rata variabel X1 sebesar 4,1817 *Standarts Deviation* sebesar 0,61223 yang artinya bahwa kecenderungan X1 mempunyai tingkat penyimpang 0,61223. Nilai *minimum* variabel transparansi yaitu 3,00 artinya tanggapan terendah muzakki menjawab 3 (Netral) dan untuk nilai keempat *maximum* variabel yaitu 5,00 artinya tanggapan tertinggi muzakki menjawab 5 (Sangat setuju). Untuk rata-rata variabel X2 sebesar 4,0451 *Standarts Deviation* sebesar 0,63451 yang artinya bahwa kecenderungan X2 mempunyai tingkat penyimpang 0,63451. Nilai *minimum* variabel sikap pengelola yaitu 3,00 artinya tanggapan terendah muzakki menjawab 3 (Netral) dan untuk nilai *maximum* keempat variabel yaitu 5,00 artinya tanggapan tertinggi muzakki menjawab 5 (Sangat setuju). Untuk rata-rata variabel X3 sebesar 4,0518 *Standarts Deviation* sebesar 0,61075 yang artinya bahwa kecenderungan X3 mempunyai tingkat penyimpang 0,61075. Nilai *minimum* variabel tingkat kepercayaan muzakki yaitu 3,00 artinya tanggapan terendah muzakki menjawab 3 (Netral) dan untuk nilai *maximum* keempat variabel yaitu 5,00 artinya tanggapan tertinggi muzakki menjawab 5 (Sangat setuju). Untuk rata-rata variabel Y sebesar 4,1143 *Standarts Deviation* sebesar 0,57517 yang artinya bahwa kecenderungan data Y mempunyai tingkat penyimpang 0,57517.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas dilakukan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $94 - 2$ atau $df = 92$ dengan $\alpha 0,05$ maka didapat $r_{tabel} 0,1680$, jika r_{hitung} (untuk tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pernyataan *total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.



Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation (r _{hitung})	r _{tabel}	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas 1	0,654	0,1690	Valid
	Akuntabilitas 2	0,721	0,1690	Valid
	Akuntabilitas 3	0,658	0,1690	Valid
	Akuntabilitas 4	0,634	0,1690	Valid
	Akuntabilitas 5	0,586	0,1690	Valid
	Akuntabilitas 6	0,711	0,1690	Valid
Transparansi (X2)	Transparansi 1	0,665	0,1690	Valid
	Transparansi 2	0,762	0,1690	Valid
	Transparansi 3	0,788	0,1690	Valid
	Transparansi 4	0,718	0,1690	Valid
	Transparansi 5	0,723	0,1690	Valid
	Transparansi 6	0,689	0,1690	Valid
Sikap Pengelola (X3)	Sikap Pengelola 1	0,773	0,1690	Valid
	Sikap Pengelola 2	0,741	0,1690	Valid
	Sikap Pengelola 3	0,768	0,1690	Valid
	Sikap Pengelola 4	0,737	0,1690	Valid
	Sikap Pengelola 5	0,758	0,1690	Valid
	Sikap Pengelola 6	0,722	0,1690	Valid
	Sikap Pengelola 7	0,767	0,1690	Valid
	Sikap Pengelola 8	0,747	0,1690	Valid
Kepercayaan Muzakki (Y)	Kepercayaan Muzakki 1	0,755	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 2	0,727	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 3	0,804	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 4	0,709	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 5	0,738	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 6	0,674	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 7	0,741	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 8	0,772	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 9	0,788	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 10	0,778	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 11	0,671	0,1690	Valid
	Kepercayaan Muzakki 12	0,747	0,1690	Valid

Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel 4.7, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1680) dan bernilai positif. Dengan demikian, butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas	6 item Pernyataan	0,902	Reliabel
Transparansi	6 item Pernyataan	0,831	Reliabel
Sikap Pengelola	6 item Pernyataan	0,949	Reliabel
Kepercayaan Muzakki	8 item pernyataan	0,861	Reliabel

Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel 4,8, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dengan demikian, variabel (akuntabilitas, transparansi, sikap pengelola dan kepercayaan muzakki) dapat dikatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan yaitu menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Ketentuan pengujian

signifikansi uji, nilai terbesar $[F_t - F_s]$ terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Dikatakan normal jika $Asymp. Sig > 0,05$.

- 1) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka H_0 diterima; H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar lebih besar dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

Tabel 4.9

**Uji Normalitas
*Kolmogrov-Smirnov Test***

Uji Kolmogrov-Smirnov	Unstandardized Residual
Nilai Kolmogrov-Smirnov	1,129
Sig.	0,145

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Apabila nilai *VIF* berada dibawah 10,00 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas
Coefficients

	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	0,451	1,668
Transparansi	0,229	3,026
Sikap Pengelola	0,314	2,218

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen > dari 0,1. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ketiga variabel < dari 10. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji Park. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari Ln masing-masing variabel bebas terhadap Ln Residual Kuadrat. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Uji Heterokedastisitas

	Sig.
Akuntabilitas	0,080
Transparansi	0,085
Sikap Pengelola	0,212

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa nilai

signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05. Diketahui bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,080, variabel transparansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,085, dan variabel sikap pengelola dengan nilai signifikansi sebesar 0,212. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji linearitas dilihat dari nilai *Sig. Linearity* dan *Sig. Deviation From Linearity*. Jika nilai $\text{Sig.} < \alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linear.

Tabel 4.12
Uji Linearitas Akuntabilitas

		Sig.
Akuntabilitas	Linearity	0,000
	Devitation from Linearity	0,042

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai *Sig.Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

Tabel 4.13
Uji Linearitas Transparansi

		Sig.
Transparansi	Linearity	0,000
	Devitation from Linearity	0,610

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai *Sig.Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk

menjelaskan pengaruh antara transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

Tabel 4.14
Uji Linearitas Sikap Pengelola

		Sig.
Sikap Pengelola	Linearity	0,000
	Deviation from Linearity	0,326

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai *Sig.Linearity* sebesar 0,000 $< \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau persamaan.

Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.624	3.648		2.667	.008
	Akuntabilitas (X1)	.862	.179	.455	4.828	.000
	Transparansi (X2)	-.246	.214	-.142	-1.219	.219
	Sikap Pengelola (X3)	.722	.148	.525	4.955	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)

Tabel 4.15
Coefficients

	Understandardized Coeffieicients
	B
(Constant)	9,624
Akuntabilitas	0,862
Transparansi	-0,246
Sikap Pengelola	0,722

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan memperoleh persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9,624 + 0,862X_1 + -0,246X_2 + 0,722X_3$$

Analisis regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) adalah 9,624. Artinya jika akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola nilainya adalah 0 maka tingkat kepercayaan muzakki nilainya sebesar 9,624.
- Nilai koefisien untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,862 Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan akuntabilitas mengalami kenaikan 1%, maka kepercayaan muzakki akan mengalami kenaikan sebesar 0,862. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara akuntabilitas dengan tingkat kepercayaan muzakki, semakin naik akuntabilitas maka semakin meningkat tingkat kepercayaan muzakki.
- Nilai koefisien untuk variabel transparansi sebesar -0,246 Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan transparansi mengalami

kenaikan 1%, maka kepercayaan muzakki akan mengalami kenaikan sebesar -0,246. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara transparansi dengan tingkat kepercayaan muzakki, semakin naik transparansi maka semakin meningkat tingkat kepercayaan muzakki muzakki.

- d. Nilai koefisien untuk variabel sikap pengelola sebesar 0,722.

Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan sikap pengelola mengalami kenaikan 1%, maka kepercayaan muzakki akan mengalami kenaikan sebesar 0,722. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sikap pengelola dengan tingkat kepercayaan muzakki, semakin naik sikap pengelola maka semakin meningkat tingkat kepercayaan muzakki muzakki.

Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kepercayaan muzakki akan berubah sebesar 0,862 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel akuntabilitas, lalu variabel kepercayaan muzakki akan berubah sebesar -0,246 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel transparansi dan variabel kepercayaan muzakki akan berubah sebesar 0,722 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel sikap pengelola.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA.

Tabel 4.16
ANOVA dengan nilai F dan Sig.

Model	F	Sig.
Regression	42,360	0,000 ^a
Residual		
Total		

Data Primer yang diolah, 2025

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil perhitungan, diperoleh angka F_{hitung} sebesar $42,360 > F_{tabel}$ sebesar 2,60, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Artinya adalah akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola secara simultan mempengaruhi kepercayaan muzakki.

b. Uji T

Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.624	3.648		2.667	.008
Akuntabilitas (X1)	.862	.179	.455	4.828	.000
Transparansi (X2)	-.246	.214	-.142	-1.219	.219
Sikap Pengelola (X3)	.722	.148	.525	4.955	.000

b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)

Tabel 4.17
Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki
Coefficients

Model	T	Sig.
(Constant)	2,667	0,008
Akuntabilitas	4,828	0,000
Transparansi	-1,219	0,219
Sikap Pengelola	4,955	0,000

Data Primer yang diolah, 2025

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(94-4) = 90$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,96560.

1) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t_{hitung} sebesar 4,828 $>$ t_{tabel} 1,96560, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

2) Pengaruh Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka thitung sebesar $-1,219 < t_{\text{tabel}} 1,96560$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara transparansi dan tingkat kepercayaan muzakki.

3) Pengaruh Sikap Pengelola

Berdasarkan hasil perhitungann, diperoleh angka thitung sebesar $4,955 > t_{\text{tabel}} 1,96560$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ($0 = R^2 = 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

Tabel 4.18
Nilai R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.562	.558	4.66868

Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 56,1%, sedang sisanya 43,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait topik ini.



E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H_1 = Akuntabilitas diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.
2	H_2 = Transparansi diduga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.	Transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.
3	H_3 = Sikap pengelola diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.	Sikap pengelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.
4	H_4 = Akuntabilitas dan sikap pengelola diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki, sementara transparansi menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan.	Akuntabilitas dan sikap pengelola terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, sedangkan transparansi tidak menunjukkan pengaruh yang berarti dan cenderung negatif.

Data Primer yang diolah, 2025

F. Pembahasan

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban seseorang atau suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan terkait kinerja atau tindakan dalam menjalankan misi dan tujuan organisasi dalam bentuk pelaporan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi keinginan membayar zakat. Oleh karena itu, jika prinsip akuntabilitas ini diterapkan maka akan memberikan dampak yang baik bagi muzakki terhadap BAZNAS dan meningkatkan kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Luwu.

Dalam hal ini faktor sosial atau pengaruh sosial yang ada di dalam suatu lembaga zakat terhadap pengelolaan, akuntabilitas, dan transparansi lembaga zakat pada masyarakat (muzakki) mempengaruhi perilaku dan minat muzakki dalam menentukan pilihan untuk berzakat. Sebagai rasa percaya muzakki terhadap suatu lembaga zakat dalam mengandalkan lembaga untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat, karena lembaga dianggap amanah, jujur, transparan serta bertanggungjawab dan profesional. Dengan demikian muzakki akan bisa menjadikannya sebagai pilihan utama dalam menyalurkan zakatnya pada lembaga zakat tersebut. Serta dapat menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi muzakki terhadap lembaga zakat. Faktor sosial atau pengaruh sosial atau dikenal dengan norma subjektif karena mempunyai hubungan dengan persepsi atau

pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Pada tabel hasil kuesioner dengan mayoritas responden pada pilihan jawaban memberikan hasil (sangat setuju dan setuju) meskipun juga responden memberikan jawaban netral dan tidak setuju. Dari hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Luwu sudah amanah dalam penyaluran zakat, maka tingkat kepercayaan muzakki semakin tinggi terlihat dari banyaknya muzakki yang mempercayakan zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Luwu.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Transparansi merupakan keterbukaan. Pentingnya transparansi dalam menyelenggarakan dana zakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS.

Pada prinsip transparansi itu sesungguhnya dibangun atas informasi yang bebas. Bebas diakses oleh siapa saja yang membutuhkan atas informasi tersebut yang berkaitan dengan segala sesuatu urusan publik. Terciptanya konsep transparansi akan mampu memberikan dampak yang baik bagi pengawasan muzakki terhadap lembaga. Dan tentunya akan mempengaruhi sekaligus mendorong muzakki dalam memilih lembaga zakat.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Meskipun secara

statistik variabel transparansi dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan, setiap lembaga khususnya dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Luwu tetap harus menerapkan transparansi dengan baik. Dengan memberikan kemudahan untuk melakukan kontak baik melalui telepon, e-mail, media massa dan memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki, maka tingkat kepercayaan muzakki akan semakin tinggi.

3. Pengaruh Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Pada BAZNAS, sikap dari amil zakat dilihat dari sikap pengelola. Dengan pemaparan yang baik dari pengelola diharapkan muzakki menjadi semakin percaya terhadap lembaga amil zakat tersebut.

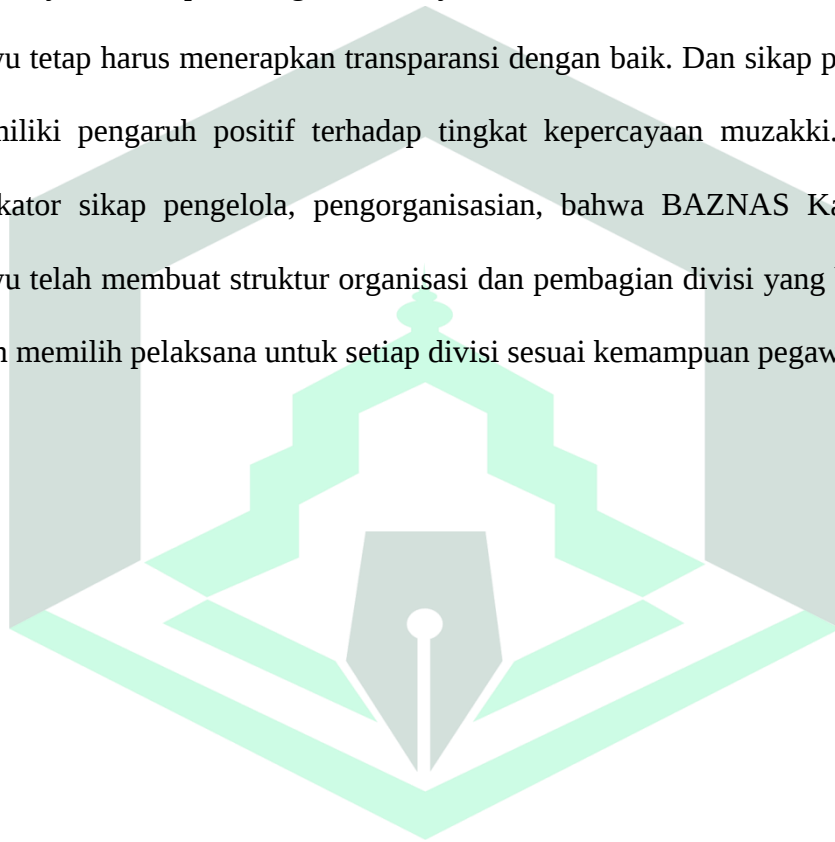
Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa sikap pengelola memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Seperti indikator sikap pengelola, pengorganisasian, bahwa BAZNAS Kabupaten Luwu telah membuat struktur organisasi dan pembagian divisi yang baik dan telah memilih pelaksana untuk setiap divisi sesuai kemampuan pegawai.

4. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Akuntabilitas dan sikap pengelola merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepercayaan muzakki, sementara penerapan transparansi perlu dilakukan dengan hati-hati dan disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman muzakki agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kepercayaan.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Pada tabel hasil

kuesioner dengan mayoritas responden pada pilihan jawaban memberikan hasil (sangat setuju dan setuju) meskipun juga responden memberikan jawaban netral dan tidak setuju. Sedangkan transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Meskipun secara statistik variabel transparansi dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan, setiap lembaga khususnya dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Luwu tetap harus menerapkan transparansi dengan baik. Dan sikap pengelola memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Seperti indikator sikap pengelola, pengorganisasian, bahwa BAZNAS Kabupaten Luwu telah membuat struktur organisasi dan pembagian divisi yang baik dan telah memilih pelaksana untuk setiap divisi sesuai kemampuan pegawai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu, yang juga didukung oleh teori tindakan beralasan (TRA), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Terlihat t_{hitung} sebesar $4,828 > t_{tabel} 1,96560$ dan $sig. 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Variabel transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Terlihat t_{hitung} sebesar $-1,219 < t_{tabel} 1,96560$ dan $sig. 0,229 > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

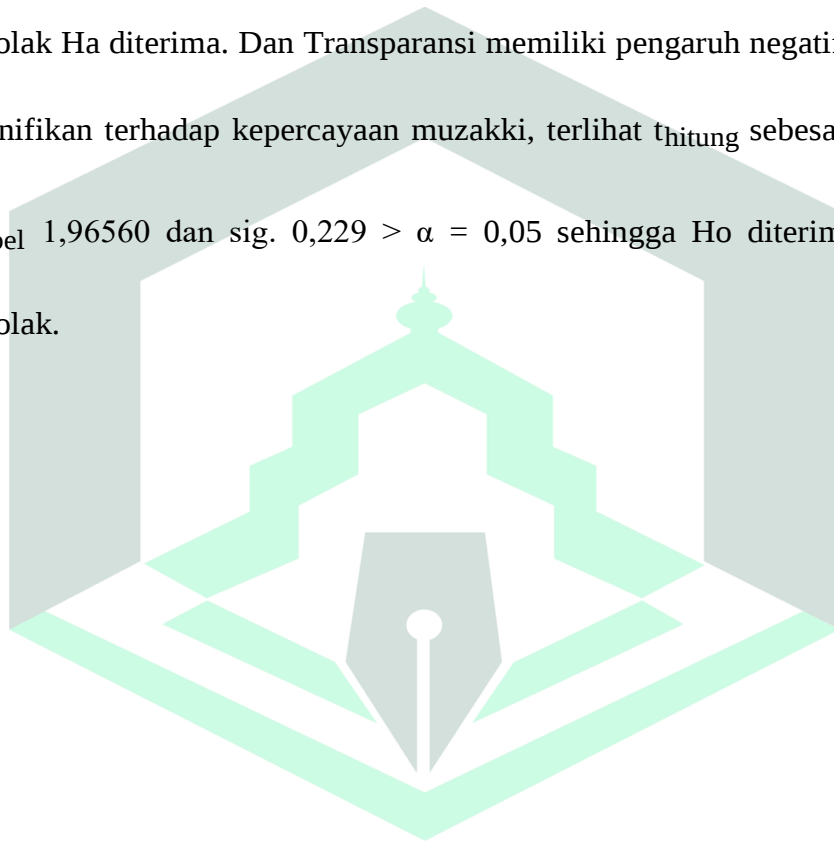
3. Pengaruh Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Variabel

sikap pengelola memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Terlihat t_{hitung} sebesar $4,955 > t_{tabel} 1,96560$ dan $sig. 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

4. Pengaruh Akuntabilitas, Trnasparansi dan Sikap Pengelola terhadap Tingkat

Kepercayaan Muzakki dengan hasil variabel Akuntabilitas dan Sikap

Pengelola H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Akuntabilitas dan Sikap Pengelola memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, Terlihat Akuntabilitas t_{hitung} sebesar $4,828 > t_{tabel} 1,96560$ dan $sig. 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima, Sikap Pengelola t_{hitung} sebesar $4,955 > t_{tabel} 1,96560$ dan $sig. 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dan Transparansi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepercayaan muzakki, terlihat t_{hitung} sebesar $-1,219 < t_{tabel} 1,96560$ dan $sig. 0,229 > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.



B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Muzakki diharapkan tetap menjaga komitmennya dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Luwu, serta berperan aktif dalam menyosialisasikan program pendistribusian zakat dan merekomendasikan kepada pihak lain untuk berzakat melalui lembaga ini.
2. Agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam, disarankan dilakukan penelitian lanjutan mengenai kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu dengan menambahkan variabel independen yang lebih beragam.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai sumber referensi akademik serta menjadi acuan bagi studi-studi mendatang yang meneliti tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu..

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).
- Amalia, Nahdiatul dan Tika Widiastutui, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*, Jurnal Ekonomi Syairah, Vol. 6, No. 9 (2019).
- Ananda, Brigita Oktasia. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola terhadap kepercayaan muzakki di BASNAS Kota Palembang*, Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang, (2021), [Http://repository.radenfatah.ac.id/17898/](http://repository.radenfatah.ac.id/17898/).
- Ariawaty, R.N dan Evita, S.N, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: Bima Pratama Sejahtera, 2018).
- Barkah, Qodariah *et al.*, *Fikih Zakah, Sedekah dan Wakaf*, Edisi 1 (Jakarta: Prenada Media, 2020).
- Beik, Irfan Syauqi. *Analisis peran zakat dalam mengurangi kemiskinan: studi kasus Dompet Dhuafa Republika*.Vol. 2, No.1 (2009): 1-11. <https://imz.or.id/wp-content/uploads/2011/10/Analisis-Peran-Zakat-dalam-Mengurangi-Kemiskinan.pdf>
- Budiani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Budiman, Ahmad Arief. *Membangun Akuntabilitas Lembaga Pengelola Wakaf*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010).
- Duli, Nicolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- FOZ Forum Zakat, *Inilah Indikator Keberhasilan Sistem Pengelolaan Zakat*, <https://forumzakat.org/inilah-indikator-keberhasilan-sistem-pengelolaan-zakat>, (Diakses Pada Tanggal 22 Mei 2023).
- Ghozali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)Kementrian Agama RI, “*Al-qur'an dan Terjemahannya*“, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011).

- Harahap, Khairunnisa Rahmadani. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki*, Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara (2019): <http://repository.uinsu.ac.id/7587/1/Skripsi%20Full.pdf>
- Hayati, Nurmala. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru*, Skripsi Ekonomi Syariah, UIN Syarif Kasim Riau (2022), <http://repository.uinsuska.ac.id/62955/1/SKRIPSI%20NURMALA%20HAYATI520.pdf>
- Kementerian Dalam Negeri, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, (2019).
- Kholmi, Masiyah. *Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 15, No. 1 (2012).
- Martono, Nanang. et.al, *Metode Penelitian Kuantatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali, 2016).
- Nur, Mukhlis Muhammad dan Zulfahmi, *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe*, Jurnal Ekononmi Regional Unimal, Vol. 01, No. 3, (2018).
- Nur Kabib, et.al, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 1 (2021): 341, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7il.2156>.
- Notoadmojo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Riyaldi, Muhammad Haris dan Mahda Yusra, *Memgukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Maal Aceh*, Vol. 6, No. 1, (2020).
- Setiawan, Mulyo Budi dan Ukudi, *Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 14, No. 2, (2007).

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al, dkk. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, (2021), <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006).
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antarnusa, 2011).
- Yuhanda, Mulya. *Pengaruh Profesionalisme Kerja dan Sosialisasi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Payakumbuh*, Skripsi Ekonomi Syariah, IAIN Batusangkar (2021): 3, [https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18834/1608107345020_SKR_IPSIIIIIIIIIII.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18834/1608107345020_SKR_IPSIIIIIIIII.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Agama, Jurnal, 'Menakar Problematika Pengelolaan Zakat Di Zaman Modern', 1.1 (2018), 78–87
- Akuntabilitas, Pengaruh, Transparansi Dan, Kepercayaan Terhadap, Minat Muzakki, and D I Badan, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru', 2022
- Amalia, Nahdliatul, 'PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT (STUDI PADA LAZ SURABAYA)', 6.9 (2019), 1756–69
- Amalia, Nahdliatul, and Tika Widiastuti, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.9 (2020), 1756 <<https://doi.org/10.20473/vol6iss2019pp1756-1769>>

- Aminy, Muhammad Muhajir, Universitas Islam, and Negeri Mataram, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat', July, 2024 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17418.27844>>
- Hayati, Nurmala, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru', *Skripsi*, 2022
- Iqbal, Muhammad, 'Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional', *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20.1 (2019), 26–51 <<https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43>>
- Kabib, Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, and Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa, 'Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.1 (2021), 341 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>>
- Noviana Retnowati, '... Dana Dan Religiusitas Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat', *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2020
- Rika Widianita, Dkk, 'IMPLEMENTASI DISTRIBUSI ZAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT BERKELANJUTAN', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), 1–19
- Sulaiha, St., 'Analisis Hukum Islam Terhadap Zakat Profesi Dalam Tinjauan Maslahat', *Journal of Islamic Constitutional Law*, 1.1 (2024), 576–601
- Syafiq, Ahmad, 'Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)', *Zakat Dan Wakaf*, 5.2 (2018), 362–85
- Terhadap, Pengelola, and Tingkat Kepercayaan, '8. Pengaruh Akuntabilitas Transparansi Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Palembang', 2021
- Utara, Provinsi Sumatera, 'PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI (STUDI KASUS: BAZNAS PROVINSI SUMATERA

UTARA)', 2019

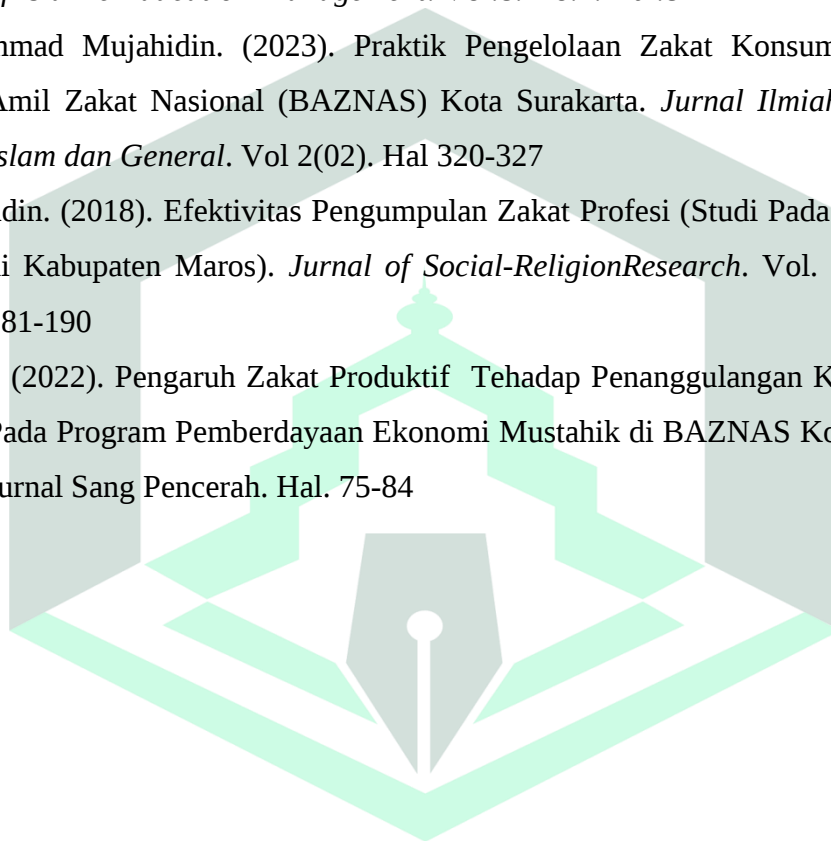
Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, 'Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan', 4, 2024, 1–19

Muhammad Ruslan Abdullah, Marinah, & Mahadin Saleh. (2023). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal of Islamic Education Management*. Vol.8. No.1. Hal.82

Muhammad Mujahidin. (2023). Praktik Pengelolaan Zakat Konsumtif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*. Vol 2(02). Hal 320-327

Mujahidin. (2018). Efektivitas Pengumpulan Zakat Profesi (Studi Pada BAZNAS di Kabupaten Maros). *Jurnal of Social-ReligionResearch*. Vol. 3(02). Hal 181-190

Fasiha. (2022). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kota Palopo. *Jurnal Sang Pencerah*. Hal. 75-84



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin :.....
3. Umur :.....
4. Status :a. Kawin b. Belum Kawin
5. Pendidikan Terakhir :a. SD b. SMP
 c. SMA d. Sarjana
6. Pekerjaan/Profesi :a. PNS b. Swasta
 c. Honorer d. Lainnya

B. KUESIONER

SS	= Sangat Setuju	Skor = 5
S	= Setuju	Skor = 4
N	= Netral	Skor = 3
TS	= Tidak Setuju	Skor = 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

Variabel (X1) Akuntabilitas

1. Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Kegiatan BAZNAS Kabupaten Luwu tidak merusak lingkungan sekitar					
2	Sebagai lembaga yang peduli terhadap kelestarian lingkungan, BAZNAS Kabupaten Luwu dijadikan panutan oleh pengelola zakat lainnya					

2. Setiap kegiatan organisasi dijalankan berdasarkan prinsip keadilan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	BAZNAS Kabupaten Luwu menyalurkan zakat dengan adil					
2	Seluruh mustahik diperlakukan secara adil oleh BAZNAS Kabupaten Luwu dalam proses penyaluran zakat					

3. Aktivitas harus menjaga dan mengutamakan kesejahteraan sebagai wujud dari sikap amanah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Berbagai program yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Luwu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu telah menyalurkan zakat dengan amanah					

Variabel (X2) Transparansi

1. Penyebaran informasi kepada publik secara terbuka

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	BAZNAS Kabupaten Luwu memperkenalkan program distribusi zakat kepada publik					
2	Kegiatan pendistribusian zakat BAZNAS Kabupaten Luwu diinformasikan secara terbuka kepada publik					

2. Penyampaian informasi dilakukan dengan transparan dan menyeluruh

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	BAZNAS Kabupaten Luwu secara rutin mengeluarkan laporan dokumen anggaran					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu menyusun kebijakan dalam bentuk dokumen tertulis					

3. Terbuka bagi siapa saja dan tidak sulit untuk diakses

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Komunikasi dapat dilakukan secara fleksibel melalui berbagai media yang disediakan.					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu menyampaikan secara terbuka seluruh kegiatan pengelolaan zakat					

Variabel (X3) Sikap Pengelola

1. Penyusunan Rencana

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pernyusunan rencana BAZNAS Kabupaten Luwu dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur dan terencana					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu telah menyusun rencana yang dapat diterapkan dengan efektif					

2. Penyelenggaraan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Struktur organisasi dan pembagian divisi di BAZNAS Kabupaten Luwu telah dirancang dengan baik					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu telah menugaskan pelaksana pada setiap divisi berdasarkan keahlian pegawai					

3. Pengendalian

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pengawasan terhadap muzakki telah dilaksanakan secara efektif oleh BAZNAS Kabupaten Luwu					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu senantiasa memantau pelaksanaan kegiatan yang dilakukan					

Variabel Y (Kepercayaan Muzakki)

1. Keterbukaan Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	BAZNAS Kabupaten Luwu selalu memberikan penjelasan yang jelas dan lengkap tentang zakat jika ada permintaan informasi					
2	Masyarakat dan muzakki dapat memanfaatkan layanan konsultasi yang disediakan oleh BAZNAS Kabupaten Luwu					

2. Integritas

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	BAZNAS Kabupaten Luwu memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada muzakki					
2	Muzakki meyakini bahwa BAZNAS adalah lembaga yang dapat diandalkan					

3. Kepercayaan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Luwu selalu sejalan antara tindakan dan nilai-nilai yang dipegang					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu selalu menghormati keinginan muzakki untuk mendapatkan informasi yang diperlukan					

4. Profesional

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Luwu memiliki keahlian dalam mengelola dana zakat, yang dikelola oleh tenaga profesional di bidangnya					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi muzakki					

5. Sharing

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	BAZNAS menjadi lembaga yang dapat diandalkan muzakki dalam mengelola zakat yang dibayarkan					
2	Semakin banyak orang mengenal BAZNAS Kabupaten Luwu, semakin besar minat mereka untuk menunaikan zakat					

6. Tanggung jawab

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	BAZNAS Kabupaten Luwu bertanggung jawab atas kinerjanya baik kepada Allah SWT maupun kepada masyarakat					
2	BAZNAS Kabupaten Luwu berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dan harapan muzakki.					

LAMPIRAN 2
DATA RESPONDEN

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Status	Pekerjaan
1	Laki-Laki	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
2	Laki-Laki	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
3	Laki-Laki	20-29	Sarjana	Kawin	Swasta
4	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
5	Laki-Laki	20-29	SMA	Belum Kawin	PNS
6	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
7	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
8	Perempuan	30-39	SMA	Belum Kawin	PNS
9	Perempuan	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
10	Laki-Laki	30-39	SMA	Belum Kawin	PNS
11	Perempuan	> 50	Sarjana	Kawin	PNS
12	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
13	Perempuan	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
14	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
15	Laki-Laki	40-49	SMA	Belum Kawin	PNS
16	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
17	Perempuan	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
18	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
19	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
20	Perempuan	20-29	Sarjana	Kawin	Swasta
21	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
22	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
23	Perempuan	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
24	Laki-Laki	40-49	SMA	Belum Kawin	PNS
25	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
26	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
27	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	Swasta
28	Perempuan	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
29	Perempuan	40-49	SMA	Belum Kawin	PNS
30	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
31	Laki-Laki	> 50	Sarjana	Kawin	PNS
32	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
33	Perempuan	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
34	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
35	Laki-Laki	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
36	Laki-Laki	30-39	SMA	Belum Kawin	PNS
37	Perempuan	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
38	Perempuan	20-29	SMA	Belum Kawin	PNS

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Status	Pekerjaan
39	Perempuan	> 50	SMA	Belum Kawin	PNS
40	Laki-Laki	> 50	Sarjana	Kawin	PNS
41	Laki-Laki	> 50	Sarjana	Kawin	PNS
42	Laki-Laki	40-49	SMA	Belum Kawin	PNS
43	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
44	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
45	Laki-Laki	40-49	SMA	Belum Kawin	PNS
46	Perempuan	30-39	SMA	Belum Kawin	PNS
47	Perempuan	30-39	SMA	Belum Kawin	Swasta
48	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
49	Laki-Laki	40-49	SMA	Belum Kawin	PNS
50	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
51	Laki-Laki	> 50	Sarjana	Kawin	PNS
52	Perempuan	40-49	SMA	Belum Kawin	Swasta
53	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
54	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
55	Laki-Laki	30-39	SMA	Belum Kawin	PNS
56	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	Swasta
57	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	Swasta
58	Perempuan	30-39	SMA	Belum Kawin	Swasta
59	Laki-Laki	40-49	SMA	Belum Kawin	Swasta
60	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	Swasta
61	Perempuan	40-49	Sarjana	Kawin	Swasta
62	Laki-Laki	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
63	Laki-Laki	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
64	Laki-Laki	30-39	SMA	Belum Kawin	Swasta
65	Perempuan	> 50	Sarjana	Kawin	Swasta
66	Perempuan	20-29	SMA	Belum Kawin	PNS
67	Perempuan	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
68	Laki-Laki	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
69	Perempuan	20-29	SMA	Belum Kawin	Swasta
70	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	Swasta
71	Perempuan	30-39	SMA	Belum Kawin	Swasta
72	Laki-Laki	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
73	Laki-Laki	30-39	SMA	Belum Kawin	Swasta
74	Laki-Laki	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
75	Laki-Laki	30-39	SMA	Belum Kawin	Swasta
76	Laki-Laki	20-29	Sarjana	Kawin	Swasta
77	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	Swasta
78	Perempuan	20-29	Sarjana	Kawin	PNS
79	Perempuan	30-39	SMA	Belum Kawin	Swasta
80	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	PNS

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Status	Pekerjaan
81	Perempuan	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
82	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
83	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
84	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	Swasta
85	Laki-Laki	> 50	Sarjana	Kawin	PNS
86	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
87	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
88	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
89	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	Swasta
90	Laki-Laki	40-49	Sarjana	Kawin	PNS
91	Laki-Laki	40-49	SMA	Belum Kawin	PNS
92	Laki-Laki	30-39	Sarjana	Kawin	PNS
93	Perempuan	> 50	Sarjana	Kawin	PNS
94	Perempuan	> 50	Sarjana	Kawin	PNS



LAMPIRAN 4
HASIL SKOR JAWABAN RESPONDEN

No													Sikap Pengelola (X3)						Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)											
	Akuntabilitas (X1)						Transparansi (X2)																							
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	2	5	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	5	4	2	3	3	3	3	4
2	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	4	2	5	4	3	4	3	4	2	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3
4	4	2	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	3
6	5	2	5	4	5	4	3	3	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	4
7	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3
8	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4
9	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4
10	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
11	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	4	3	5	3
12	5	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4
14	5	2	4	4	5	5	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4
15	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	5	3
16	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
17	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3
18	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4
19	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
20	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4
21	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4
22	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	5	4	5	4	3	5	4
25	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3
26	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
27	4	5	2	5	5	3	2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4
28	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4
29	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4
30	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4
31	4	5	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4

32	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4
33	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
34	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4
35	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4
36	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4
37	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3
38	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4
39	5	2	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	5	3	4
40	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
41	4	2	4	3	5	4	4	5	2	3	5	2	4	3	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5
42	3	2	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5
43	5	2	4	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	5	3	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5
44	3	2	5	4	5	4	3	5	3	3	5	2	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5
45	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5
46	3	4	5	3	5	5	5	4	2	4	3	5	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5
47	4	5	4	4	4	3	4	2	2	3	4	5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5
48	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
49	5	2	5	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5
50	5	4	3	3	5	3	3	4	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
51	3	2	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4
52	4	4	3	5	4	4	5	2	5	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5
53	4	2	5	5	4	4	3	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4
54	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5
55	3	2	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	3	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4
56	3	2	3	3	4	5	3	2	2	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5
57	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	2	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5
59	5	5	5	5	4	4	3	2	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
60	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	2	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4
61	5	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
62	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4
63	4	4	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5
64	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	2	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
65	5	4	3	5	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
66	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
67	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	2	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
68	4	4	5	4	3	4	5	2	4	5	3	4	3	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
69	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
70	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5
71	4	5	3	4	5	5	4	2	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4

72	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	
73	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	2	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4
74	4	5	3	5	4	4	4	2	4	5	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
75	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
76	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5
77	5	5	3	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
78	3	5	5	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
79	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
80	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	3	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5
81	5	4	4	4	5	2	4	2	2	3	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5
82	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4
83	5	2	5	3	5	4	5	3	2	3	4	3	3	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4
84	5	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4
85	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5
87	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5
88	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4
89	5	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
90	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4
91	5	5	5	5	4	5	4	2	4	3	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
92	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4
93	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4
94	3	4	2	3	5	5	4	4	3	4	3	2	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4

LAMPIRAN 5

TABEL F DAN T

No	F 0,05	T 0,025 0,050
81	2,62	1,96968
82	2,62	1,96931
83	2,61	1,96895
84	2,61	1,96861
85	2,61	1,96826
86	2,61	1,96792
87	2,61	1,96761
88	2,61	1,96727
89	2,61	1,96697
90	2,61	1,96667
91	2,60	1,96637
92	2,60	1,96608
93	2,60	1,96580
94	2,60	1,96560
95	2,60	1,96524
96	2,60	1,96497
97	2,60	1,96471
98	2,60	1,96446
99	2,60	1,96421
100	2,60	1,96396

Keterangan : Nilai F tabel = 94-3 sebesar 2,60

Nilai T tabel = 94-4 sebesar 1,96560

LAMPIRAN 6

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP MASING-MASING ITEM PERNYATAAN

Akuntabilitas

1. Berbagai program yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Luwu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

Akuntabilitas1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	19	20.3	20.3	20.6
Setuju	49	52.1	52.1	71.1
Sangat Setuju	26	27.6	27.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

2. BAZNAS Kabupaten Luwu telah menyalurkan zakat dengan amanah

Akuntabilitas2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	21	29.5	22.5	22.5
Netral	2	2.0	2.0	2.0
Setuju	37	39.4	39.4	39.4
Sangat Setuju	34	36.1	36.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

3. BAZNAS Kabupaten Luwu menyalurkan zakat dengan adil

Akuntabilitas3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	15	15.9	15.9	15.6
Setuju	37	39.4	39.4	39.3
Sangat Setuju	41	43.5	43.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

4. Seluruh mustahik diperlakukan secara adil oleh BAZNAS Kabupaten Luwu dalam proses penyaluran zakat

Akuntabilitas4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	18	19.2	19.2	19.1
Setuju	43	45.7	45.7	45.7
Sangat Setuju	33	35.1	35.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

5. Setiap kegiatan BAZNAS Kabupaten Luwu dilaksanakan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan

Akuntabilitas5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	19	20.3	20.3	19.6
Setuju	39	40.7	40.7	40.7
Sangat Setuju	36	39.0	39.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

6. Sebagai lembaga yang peduli terhadap kelestarian lingkungan, BAZNAS Kabupaten Luwu dijadikan panutan oleh pengelola zakat lainnya

Akuntabilitas6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	18	19.2	19.2	19.2
Setuju	41	43.5	43.5	43.5
Sangat Setuju	34	36.1	36.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Transparansi

1. Komunikasi dapat dilakukan secara fleksibel melalui berbagai media yang disediakan.

Transparansi1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	21	22.5	22.5	22.5
Setuju	39	40.7	40.7	40.7
Sangat Setuju	34	36.1	36.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

2. BAZNAS Kabupaten Luwu menyampaikan secara terbuka seluruh kegiatan pengelolaan zakat

Transparansi2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	15.9	15.9	15.9
Netral	15	15.9	15.9	15.9
Setuju	49	52.3	52.3	52.3
Sangat Setuju	15	15.9	15.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

3. **BAZNAS Kabupaten Luwu secara rutin mengeluarkan laporan dokumen anggaran**

Transparansi3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	16	17.1	17.1	17.1
Netral	15	15.9	15.9	15.9
Setuju	45	47.8	47.8	47.8
Sangat Setuju	18	19.2	19.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

4. **BAZNAS Kabupaten Luwu menyusun kebijakan dalam bentuk dokumen tertulis**

Transparansi4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	19	20.3	20.3	20.3
Setuju	39	40.2	40.2	40.2
Sangat Setuju	36	38.2	38.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

5. **BAZNAS Kabupaten Luwu memperkenalkan program distribusi zakat kepada publik**

Transparansi5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	19	20.3	20.3	21.6
Setuju	39	41.4	41.4	41.4
Sangat Setuju	36	38.3	38.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

6. Kegiatan pendistribusian zakat BAZNAS Kabupaten Luwu diinformasikan secara terbuka kepada publik

Transparansi6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	16	17.1	17.1	17.1
Netral	15	15.9	15.9	15.9
Setuju	45	47.8	47.8	47.8
Sangat Setuju	18	19.2	19.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sikap Pengelola

1. Pernyusunan rencana BAZNAS Kabupaten Luwu dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur dan terencana

Sikap Pengelola1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	26	26.8	26.8	26.8
Setuju	46	49.8	49.8	74.2
Sangat Setuju	22	23.4	23.4	100.0
Total	94	100.0	100.0	

2. BAZNAS Kabupaten Luwu telah menyusun rencana yang dapat diterapkan dengan efektif

Sikap Pengelola2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	23	26.8	26.8	26.8
Setuju	44	45.4	45.4	72.2
Sangat Setuju	27	27.8	27.8	100.0
Total	94	100.0	100.0	

3. **Struktur organisasi dan pembagian divisi di BAZNAS Kabupaten Luwu telah dirancang dengan baik**

Sikap Pengelola3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	23	26.8	26.8	26.8
Setuju	45	46.4	46.4	73.2
Sangat Setuju	26	26.8	26.8	100.0
Total	94	100.0	100.0	

4. **BAZNAS Kabupaten Luwu telah menugaskan pelaksana pada setiap divisi berdasarkan keahlian pegawai**

Sikap Pengelola4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	16	19.6	19.6	19.6
Setuju	45	46.4	46.4	66.0
Sangat Setuju	33	34.0	34.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

5. **Pengawasan terhadap muzakki telah dilaksanakan secara efektif oleh BAZNAS Kabupaten Luwu**

Sikap Pengelola5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	20	20.6	20.6	21.6
Setuju	45	47.8	47.8	71.1
Sangat Setuju	28	30.4	30.4	100.0
Total	94	100.0	100.0	

6. **BAZNAS Kabupaten Luwu senantiasa memantau pelaksanaan kegiatan yang dilakukan**

Sikap Pengelola8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	21	23.3	23.3	23.3
Setuju	44	46.8	46.8	70.1
Sangat Setuju	29	29.9	29.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Kepercayaan Muzakki

1. **BAZNAS Kabupaten Luwu selalu memberikan penjelasan yang jelas dan lengkap tentang zakat jika ada permintaan informasi**

Kepercayaan Muzakki1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	13	13.4	13.4	13.4
Setuju	52	56.7	56.7	70.1
Sangat Setuju	29	29.9	29.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

2. **Masyarakat dan muzakki dapat memanfaatkan layanan konsultasi yang disediakan oleh BAZNAS Kabupaten Luwu**

Kepercayaan Muzakki2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	12	13.4	13.4	13.4
Setuju	51	54.6	54.6	68.0
Sangat Setuju	31	32.0	32.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

3. **BAZNAS Kabupaten Luwu memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada muzakki**

Kepercayaan Muzakki3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Netral	18	19.6	19.6	20.6
Setuju	48	50.5	50.5	71.1
Sangat Setuju	27	28.9	28.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

4. **Muzakki meyakini bahwa BAZNAS adalah lembaga yang dapat diandalkan**

Kepercayaan Muzakki4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	20	21.6	21.6	21.6
Setuju	48	50.5	50.5	72.2
Sangat Setuju	26	27.8	27.8	100.0
Total	94	100.0	100.0	

5. **Manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Luwu selalu sejalan antara tindakan dan nilai-nilai yang dipegang**

Kepercayaan Muzakki5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	17	18.6	18.6	18.6
Setuju	47	49.5	49.5	68.0
Sangat Setuju	30	32.0	32.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

6. **BAZNAS Kabupaten Luwu selalu menghormati keinginan muzakki untuk mendapatkan informasi yang diperlukan**

Kepercayaan Muzakki6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	15	16.5	16.5	16.5
Setuju	50	52.6	52.6	69.1
Sangat Setuju	29	30.9	30.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

7. **Manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Luwu memiliki keahlian dalam mengelola dana zakat, yang dikelola oleh tenaga profesional bidangnya**

Kepercayaan Muzakki7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
Netral	21	21.6	21.6	23.7
Setuju	43	46.4	46.4	70.1
Sangat Setuju	28	29.9	29.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

8. **BAZNAS Kabupaten Luwu selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi muzakki**

Kepercayaan Muzakki8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	24	26.8	26.8	26.8
Setuju	41	43.3	43.3	70.1
Sangat Setuju	29	29.9	29.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

9. BAZNAS menjadi lembaga yang dapat diandalkan muzakki dalam mengelola zakat yang dibayarkan

Kepercayaan Muzakki9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	19	19.6	19.6	19.6
Setuju	49	51.5	51.5	71.1
Sangat Setuju	26	28.9	28.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

10. Semakin banyak orang mengenal BAZNAS Kabupaten Luwu, semakin besar minat mereka untuk menunaikan zakat

Kepercayaan Muzakki10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	17	18.6	18.6	18.6
Setuju	46	48.5	48.5	67.0
Sangat Setuju	31	33.0	33.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

11. BAZNAS Kabupaten Luwu bertanggung jawab atas kinerjanya baik kepada Allah SWT maupun kepada masyarakat

Kepercayaan Muzakki11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	15	17.5	17.5	17.5
Setuju	39	40.2	40.2	57.7
Sangat Setuju	40	42.3	42.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

12. **BAZNAS Kabupaten Luwu berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dan harapan muzakki.**

Kepercayaan Muzakki¹²

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	12	13.4	13.4	13.4
Setuju	52	54.6	54.6	68.0
Sangat Setuju	30	32.0	32.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	



LAMPIRAN 7

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER

Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Correlations

		Akuntabilitas 1	Akuntabilitas 2	Akuntabilitas 3	Akuntabilitas 4	Akuntabilitas 5	Akuntabilitas 6	Akuntabilitas
Akuntabilitas 1	Pearson Correlation	1	.635**	.623**	.486**	.467**	.531**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Akuntabilitas 2	Pearson Correlation	.635**	1	.743**	.649**	.536**	.607**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Akuntabilitas 3	Pearson Correlation	.623**	.743**	1	.567**	.530**	.670**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Akuntabilitas 4	Pearson Correlation	.486**	.649**	.567**	1	.573**	.682**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Akuntabilitas 5	Pearson Correlation	.467**	.536**	.530**	.573**	1	.719**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Akuntabilitas 6	Pearson Correlation	.531**	.607**	.670**	.682**	.719**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Akuntabilitas	Pearson Correlation	.760**	.849**	.844**	.808**	.781**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Transparansi

Correlations

		Transparansi 1	Transparansi 2	Transparansi 3	Transparansi 4	Transparansi 5	Transparansi 6	Transparansi
Transparansi 1	Pearson Correlation	1	.666**	.644**	.614**	.677**	.633**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Transparansi 2	Pearson Correlation	.666**	1	.750**	.643**	.659**	.710**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Transparansi 3	Pearson Correlation	.644**	.750**	1	.801**	.740**	.648**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Transparansi 4	Pearson Correlation	.614**	.643**	.801**	1	.691**	.652**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Transparansi 5	Pearson Correlation	.677**	.659**	.740**	.691**	1	.814**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Transparansi 6	Pearson Correlation	.633**	.710**	.648**	.652**	.814**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Transparansi	Pearson Correlation	.820**	.855**	.889**	.853**	.887**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Vaiditas Variabel Sikap Pengelola

Correlations

	Sikap Pengelola 1	Sikap Pengelola 2	Sikap Pengelola 3	Sikap Pengelola 4	Sikap Pengelola 5	Sikap Pengelola 6	Sikap Pengelola 7	Sikap Pengelola 8	Sikap Pengelo la
Sikap Penge lola 1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 94	.808** 94	.816** 94	.775** 94	.686** 94	.633** 94	.722** 94	.699** 94	.896** 94
Sikap Penge lola 2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.808** 94	1 94	.724** 94	.755** 94	.668** 94	.617** 94	.687** 94	.663** 94	.865** 94
Sikap Penge lola 3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.816** 94	.724** 94	1 94	.785** 94	.657** 94	.625** 94	.753** 94	.711** 94	.886** 94
Sikap Penge lola 4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.775** 94	.755** 94	.785** 94	1 94	.716** 94	.634** 94	.652** 94	.661** 94	.872** 94
Sikap Penge lola 5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.686** 94	.668** 94	.657** 94	.716** 94	1 94	.668** 94	.665** 94	.654** 94	.832** 94
Sikap Penge lola 6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.633** 94	.617** 94	.625** 94	.634** 94	.668** 94	1 94	.759** 94	.607** 94	.806** 94
Sikap Penge lola Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.896** 94	.865** 94	.886** 94	.872** 94	.832** 94	.806** 94	.867** 94	.831** 94	1 94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Muzakki

	T.Kep ercay a an Muzak ki 1	T.Kep ercay aan Muza kki 2	T.Kep ercay a an Muzak ki 3	T.Kep ercay a an Muzak ki 4	T.Kep ercay aan Muza kki 5	T.Kep ercay a an Muzak ki 6	T.Kep ercay aan Muza kki 7	T.Kep ercay a an Muzak ki 8	T.Kep ercay a an Muzak ki 9	T.Kep ercay a an Muzak ki 10	T.Kep ercay a an Muzak ki 11	T.Kep ercay a an Muzak ki 12	Tingkat Keperca y aan Muzakki
Tingkat Kepercayaan Correlation Muzakki 1 Sig. (2- tailed) N	1 94	.726** 94	.692** 94	.624** 94	.576** 94	.666** 94	.678** 94	.721** 94	.645** 94	.660** 94	.553** 94	.576** 94	.808** 94
Tingkat Kepercayaan Correlation Muzakki 2 Sig. (2- tailed) N	.726** 94	1 94	.655** 94	.611** 94	.698** 94	.695** 94	.768** 94	.644** 94	.608** 94	.688** 94	.577** 94	.606** 94	.825** 94
Tingkat Kepercayaan Correlation Muzakki 3 Sig. (2- tailed) N	.692** 94	.655** 94	1 94	.766** 94	.718** 94	.636** 94	.735** 94	.794** 94	.753** 94	.711** 94	.629** 94	.655** 94	.877** 94
Tingkat Kepercayaan Correlation Muzakki 4 Sig. (2- tailed) N	.624** 94	.611** 94	.766** 94	1 94	.700** 94	.658** 94	.605** 94	.700** 94	.692** 94	.609** 94	.573** 94	.588** 94	.813** 94
Tingkat Kepercayaan Correlation Muzakki 5 Sig. (2- tailed) N	.576** 94	.698** 94	.718** 94	.700** 94	1 94	.705** 94	.659** 94	.640** 94	.638** 94	.675** 94	.621** 94	.584** 94	.821** 94

Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Muzakki

Correlations

Tingkat Kepercayaan Muzakki 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.666** .000 94	.695** .000 94	.636** .000 94	.658** .000 94	.705** .000 94	1 .000 94	.663** .000 94	.683** .000 94	.593** .000 94	.674** .000 94	.555** .000 94	.553** .000 94	.806** .000 94
Tingkat Kepercayaan Muzakki 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.678** .000 94	.768** .000 94	.735** .000 94	.605** .000 94	.659** .000 94	.663** .000 94	1 .000 94	.796** .000 94	.690** .000 94	.691** .000 94	.583** .000 94	.645** .000 94	.854** .000 94
Tingkat Kepercayaan Muzakki 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.721** .000 94	.644** .000 94	.794** .000 94	.700** .000 94	.640** .000 94	.683** .000 94	.796** .000 94	1 .000 94	.789** .000 94	.732** .000 94	.585** .000 94	.687** .000 94	.880** .000 94
Tingkat Kepercayaan Muzakki 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.645** .000 94	.608** .000 94	.753** .000 94	.692** .000 94	.638** .000 94	.593** .000 94	.690** .000 94	.789** .000 94	1 .000 94	.822** .000 94	.689** .000 94	.723** .000 94	.865** .000 94
Tingkat Kepercayaan Muzakki 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.660** .000 94	.688** .000 94	.711** .000 94	.609** .000 94	.675** .000 94	.674** .000 94	.691** .000 94	.732** .000 94	.822** .000 94	1 .000 94	.691** .000 94	.756** .000 94	.871** .000 94
Tingkat Kepercayaan Muzakki 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.553** .000 94	.577** .000 94	.629** .000 94	.573** .000 94	.621** .000 94	.555** .000 94	.583** .000 94	.585** .000 94	.689** .000 94	.691** .000 94	1 .000 94	.664** .000 94	.773** .000 94
Tingkat Kepercayaan Muzakki 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.576** .000 94	.606** .000 94	.655** .000 94	.588** .000 94	.584** .000 94	.553** .000 94	.645** .000 94	.687** .000 94	.723** .000 94	.756** .000 94	.664** .000 94	1 .000 94	.802** .000 94

Tingkat Kepercayaan	Pearson Correlation	.808**	.825**	.877**	.813**	.821**	.806**	.854**	.880**	.865**	.871**	.773**	.802**	1
Muzakki	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	97
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94



Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	6

Uji Reliabilitas Variabel Transparansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	6

Uji Reliabilitas Variabel Sikap Pengelola

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	6

Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepercayaan Muzakki

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	6

LAMPIRAN 8

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59414465
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.100
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.624	4.528		2.565	.006		
	Akuntabilitas	.762	.167	.445	4.782	.000	.451	1.668
	Transparansi	-.226	.222	-.122	-1.221	.239	.229	3.026
	Sikap Pengelola	.622	.136	.423	4.865	.000	.314	2.218

3. Uji Heteroskedastis

Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.223	4.263		-1.156	.236
Ln_Akuntabilitas	2.381	1.881	.229	1.612	.080
Ln_Transparansi	-3.563	2.189	-.261	-1.654	.085
Ln_SikapPengelol A	2.628	2.120	.176	1.120	.212

a. Dependent Variable: Ln_Res_Kuadrat

4. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Akuntabilitas	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Transparansi	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Sikap Pengelola	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%

Tingkat Kepercayaan Muzakki * Akuntabilitas

Report Tingkat Kepercayaan Muzakki

Akuntabilitas	Mean	N	Std. Deviation
14	50.00	1	.
17	36.29	6	.478
18	48.00	1	.
19	45.00	2	2.828
20	42.50	2	6.364
21	47.43	6	2.225
22	49.00	6	6.387
23	47.64	20	3.646
24	52.50	4	8.185
25	48.75	8	6.065
26	49.13	8	4.486
27	53.83	6	6.047
28	53.00	6	3.742
29	56.67	18	6.508
Total	49.51	94	7.021

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Akuntabilitas	Between	(Combined)	2511.305	13	200.860	7.851	.000
	Groups	Linearity	2341.164	1	2041.154	79.86	.000
		Deviation from Linearity	570.121	12	46.512	1.849	.042
	Within Groups		2120.842	83	25.454		
	Total		4632.247	92			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Akuntabilitas	.647	.421	.723	.512

Tingkat Kepercayaan Muzakki * Transparansi

Report

Tingkat Kepercayaan Muzakki

Transparansi	Mean	N	Std. Deviation
15	38.00	1	.
17	42.09	11	7.632
18	42.00	2	8.485
19	45.33	3	2.517
20	49.14	7	7.603
21	48.29	7	2.984
22	46.50	6	3.017
23	50.70	23	5.130
24	46.25	4	3.594
25	47.80	4	3.421
26	53.00	6	6.377
27	54.00	1	.
28	58.00	1	.
29	55.11	18	6.863
Total	49.51	94	7.021

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Transparansi	Between Groups	(Combined)	1620.677	13	120.821	4.018	.000
		Linearity	1420.903	1	1320.903	43.406	.000
		Deviation from Linearity	209.774	12	24.815	.638	.610
	Within Groups		2801.571	83	32.959		
	Total		4632.247	92			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Transparansi	.566	.322	.621	.367

Tingkat Kepercayaan Muzakki * Sikap Pengelola

Report
Tingkat Kepercayaan Muzakki

Sikap Pengelola	Mean	N	Std. Deviation
24	37.00	1	.
25	38.22	8	4.022
26	44.00	2	1.413
27	43.50	3	2.122
28	48.00	6	1.000
29	48.80	4	6.456
30	50.50	4	9.182
31	44.50	1	2.121
32	49.83	6	5.482
33	49.29	24	4.640
34	49.57	7	5.432
35	49.00	4	3.606
36	52.00	4	5.218
37	52.25	3	5.540
38	56.00	2	1.413
39	44.00	2	.
40	56.72	16	6.322
Total	49.51	94	7.011

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Sikap Pengelola	Between	(Combined)	2605.524	16	152.808	6.121	.000
	Groups	Linearity	2142.412	1	2142.213	82.014	.000
		Deviation from Linearity	453.122	15	30.174	1.128	.326
	Within	Groups	2124.722	80	25.572		
	Total		4631.246	92			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Tingkat Kepercayaan Muzakki * Sikap Pengelola	.673	.456	.741	.552



LAMPIRAN 9

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Pengelola (X3), Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.562	.558	4.66868

b. Predictors: (Constant), Sikap Pengelola (X3), Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2705.164	3	901.721	41.370	.000 ^a
	Residual	2027.084	93	21.797		
	Total	4732.247	96			

a. Predictors: (Constant), Sikap Pengelola (X3), Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2)

b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)

Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.624	3.648		2.667	.008
Akuntabilitas (X1)	.862	.179	.455	4.828	.000
Transparansi (X2)	-.246	.214	-.142	-1.219	.219
Sikap Pengelola (X3)	.722	.148	.525	4.955	.000

c. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)



SK Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 344 TAHUN 2024
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.

- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Ekonomi Syariah

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 5 Agustus 2024



Dekan,

Khita Marwing

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 344 TAHUN 2024
TANGGAL : 5 AGUSTUS 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Arwandi Setiawan Akhmar
NIM : 18 0401 0119
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu.**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I. / *Ilham*

Pembimbing : Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I.

Penguji Utama (I) : Hendra Safri, S.E., M.M. ✓

Pembantu Penguji (II) : Nurfadillah, S.E., M.Ak.

Dekan,

Anita Marwing

Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu”

yang ditulis oleh :

Nama : Arwandi Setiawan Akhmar

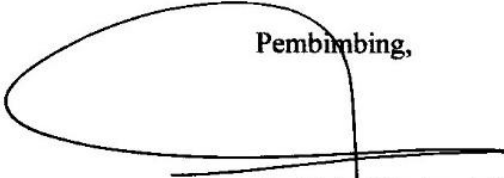
NIM : 1804010119

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/*munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.


Pembimbing,
Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I.
Tanggal : 11 Juli 2025

Nota Dinas Pembimbing

Dr. Mujahidin, Lc., M.El.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi an Arwandi Setiawan Akhmar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arwandi Setiawan Akhmar

NIM : 1804010119

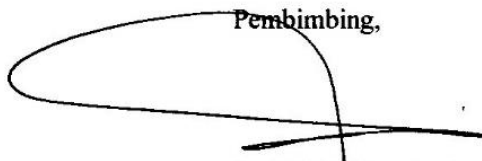
Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,



Dr. Mujahidin, Lc., M.El.

Tanggal: 11 Juli 2025

Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu” yang ditulis oleh Arwandi Setiawan Akhmar, NIM 1804010119, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu 2 Juli 2025 bertepatan dengan 7 Muharram 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian *Munaqasyah*.

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Ketua Sidang/Penguji

(~~11 Juli 2025~~.....)

Tanggal : 11 Juli 2025

2. Ilham, S.Ag., M.A.

Sekretaris Sidang/Penguji

(.....)

Tanggal : 11 Juli 2025

3. Hendra Safri, S.E., M.M.

Penguji I

(.....)

Tanggal : 11 Juli 2025

4. Nurfadillah, S.E., M.Ak.

Penguji II

(.....)

Tanggal : 11 Juli 2025

5. Dr. Mujahidin, Lc., M.El.

Pembimbing

(.....)

Tanggal : 11 Juli 2025

Nota Dinas Penguji

Hendra Safri, S.E., M.M

Nurfadillah, S.E., M.Ak.

Dr. Mujahidin, Lc., M.El.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Arwandi Setiawan Akhmar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arwandi Setiawan Akhmar

NIM : 1804010119

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Kabupaten Luwu"

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Hendra Safri, S.E., M.M
(Penguji I)

2. Nurfadillah, S.E., M.Ak.
(Penguji II)

3. Dr. Mujahidin, Lc., M.El.
(Pembimbing)

(.....)

Tanggal : 11 Juli 2025

(.....)

Tanggal : 11 Juli 2025

(.....)

Tanggal : 11 Juli 2025

Turnitin

Arwandi Setiawan Akhmar

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

2%

3

dspace.uui.ac.id

Internet Source

1%

4

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1%

7

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1%

8

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

9

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

<1%

10

id.scribd.com

Internet Source

<1%

11

repository.ummat.ac.id

Internet Source

<1%

12

www.coursehero.com

Internet Source

<1%

13

library.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

repository.uin-suska.ac.id

Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Arwandi Setiawan Akhmar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-
Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Arwandi Setiawan Akhmar

NIM : 1804010119

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap
Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di
BAZNAS Kabupaten Luwu"

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, SE. Sy., M.E.

Tanggal : 14 Juli 2025

2. Eka Widiastuti, S.E

Tanggal : 14 Juli 2025

(.....
.....
.....)

RIWAYAT HIDUP



Arwandi Setiawan Akhmar, lahir di Buntu Barana pada tanggal 27 Agustus 1999. Penulis merupakan anak keenam dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Akhmar dan ibu Suriani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jln. Ahmad Razak Lr 1, Kelurahan Binturu, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo.

Pendidikan dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 11 Buntu Barana. Kemudian di tahun 2011 menempuh pendidikan di SMPN 1 Suli hingga 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMKN 7 Luwu. Setelah lulus SMK di tahun 2017, ditahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni di prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : arwandi_setiawan0119@iainpalopo.ac.id